

BAB V

HASIL PENELITIAN PEMBELAJARAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Pembelajaran Seni Tari Sebelum Diterapkan *Blended Learning* Dengan Materi Pembelajaran Berkreasi Tari Jipeng

5.1.1.1 Setting Penelitian

Gambar 5.1

Setting Penelitian



(Dokumentasi, Fahrizal Awaludin, 2023)

SMA Negeri 1 Jampangkulon yang berlokasi di Jl. Warungtagog No.2, Desa Nagraksari, Kecamatan Jampang Kulon, Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat 43178, yang berdiri sejak tahun 1983. SMA Negeri 1 Jampangkulon awalnya merupakan kelas jauh dari SMPP Sukabumi. Kemudian sekolah ini mendapat nomor SK Pendiriannya 0473/O/1983 tanggal 09 November 1983 sebagai SMA Negeri 1 Jampangkulon dengan bapak Drs. Muhammad Sobandi sebagai Kepala SMA Negeri 1 Jampangkulon yang pertama.

Berdasarkan buku Kurikulum Operasional SMA Negeri 1 Jampangkulon tahun pelajaran 2022/2013, visi dari SMAN 1 Jampangkulon adalah terwujudnya

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

warga sekolah yang beriman dan bertakwa, cerdas, berkarya serta berwawasan lingkungan dalam suasana yang kondusif. Adapun misinya adalah sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan keimanan dan ketakwaan.
2. Membentuk siswa yang taat beribadah dan berakhlak mulia.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
4. Meningkatkan wawasan dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menumbuhkembangkan jiwa kreatif, produktif dan inovatif.
6. Menyelenggarakan pendidikan yang profesional.
7. Menumbuhkan kesadaran lingkungan yang harmonis.

Visi misi di atas diterapkan dalam setiap mata pelajaran pada kelas XI dan XII. Kedua kelas tersebut masih menggunakan kurikulum 2013, sehingga struktur kurikulumnya terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang memiliki tujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan siswa sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan siswa terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni. Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan siswa sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik dalam sekelompok mata pelajaran keilmuan seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial. Mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan perkembangan keilmuan, teknologi, dan seni yang memiliki tingkat urgensi yang tinggi dan memiliki manfaat jangka panjang bagi bangsa Indonesia.

Penerapan kurikulum 2013 dalam setiap mata pelajarannya selalu di dorong untuk produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, salah satunya pada masa pandemi yang mengharuskan siswa belajar dari rumah sebagian dan di sekolah sebagian, serta harus adanya inovasi guru mengenai media dalam pembelajaran seni di masa

pandemi. Maka dari itu, perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang tepat dengan kondisi dan keadaan pembelajaran pada masa pandemi. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat mempermudah guru dalam memberikan informasi berupa video pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, serta mempermudah guru dan siswa menyimpan data data hasil pembelajaran. Penggunaan teknologi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran baik dalam hal penggunaan teknologi maupun dalam penguasaan materi pembelajaran.

Berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Treaths*) di kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Jampangkulon, *strength* [kekuatan] yang didapatkan adalah siswa sudah piawai dalam penggunaan teknologi dimana siswa juga memiliki teknologi yang memadai untuk pembelajaran, siswa akan lebih intens berinteraksi dalam pembelajaran secara *daring* dan *luring*, siswa dapat mengakses pembelajaran menggunakan teknologi kapan saja dan dimana saja, siswa dapat meningkatkan pemahaman melalui interaksi dengan guru secara *luring*. *Weakness* [kelemahan] yang ada di kelas XI IPA 1 adalah perpaduan pembelajaran langsung yang berbasis teknologi sehingga membingungkan siswa secara teknis, dimana tidak bisa mengakses pembelajaran secara *daring* jika tidak memiliki akses internet, dan jika memiliki akses internet juga siswa memiliki kecenderungan mengakses hal negatif dalam teknologi jika tidak dilakukan pengawasan. *Opportunities* [peluang] yang ada di XI IPA 1 adalah pembelajaran secara *daring* akan mendorong siswa menemukan hal baru sehingga mendorong kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan pembelajaran karena pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja, integrasi teknologi terkini dengan sumber daya manusia (guru dan siswa) akan memberikan peluang kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran serta pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Sementara itu *threats* [perlakuan] yang harus diatasi adalah siswa bebas mendapatkan informasi sehingga memiliki kecenderungan kretivitasnya dengan cara atau hal yang negatif, pergeseran cara pandang dalam belajar, tidak optimalnya sistem pengajaran guru dalam pembelajaran *daring* dan *luring*.

Berdasarkan analisis SWOT di atas maka model pembelajaran yang sesuai untuk memperkuat kekuatan, peluang, kelemahan dan perlakuan adalah model pembelajaran *blended learning* dikarenakan mampu membaurkan pembelajaran *daring*, *luring* dan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu jika dipersiapkan dan dilakukan dengan baik akan meningkatkan kemampuan siswa berkreasi tari salah satunya dalam pembelajaran tari Jipeng. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Tucker dkk., (2017, hlm. 6) yang menyatakan bahwa:

“When successfully implemented, blended learning enables these hallmark of best teaching and learning practices: a) Personalization: Providing unique learning pathways for individual students. b) Agency: Giving learners the opportunities to create for a real audience both locally and globally. c) Connectivity: Giving learners opportunities to experience learning in collaboration with peers and expert locally and globally. d) Creativity: Providing learners individual and collaborative opportunities to make things that matter while building skills for their future”.

[Ketika berhasil diterapkan, *blended learning* memungkinkan praktik pengajaran dan pembelajaran terbaik ini: a) Personalisasi: Menyediakan jalur pembelajaran yang unik untuk masing-masing siswa. b) Agensi: Memberi siswa kesempatan untuk berkreasi bagi khalayak nyata baik secara lokal maupun global. c) Konektivitas: Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pembelajaran dalam kolaborasi dengan teman sebaya dan pakar secara lokal dan global. d) Kemampuan: Memberikan siswa kesempatan individu dan kolaboratif untuk membuat hal-hal yang penting sambil membangun keterampilan untuk masa depan mereka]

5.1.1.2 Kemampuan Berkreasi Siswa Sebelum Diterapkan *Blended Learning* Dengan Materi Pembelajaran Berkreasi Tari Jipeng

Sebelum diterapkannya *blended learning* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi tari pada penelitian ini, dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam berkreasi tari. Siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran ini sebanyak 36 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data *pretest* yang berbentuk lembar observasi diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 5.1
Nilai *Pretest* Dalam Pembelajaran Berkreasi Tari Jipeng

No	Nama	Pre-Test				Jumlah	X	Skor
		Mencari Ide	Berimajinasi	Eksplorasi	Performance			
1	Adinda Nur Adelya	3	2	3	2	10	2.5	66
2	Agil Taufik Rohman	2	1	2	1	6	1.5	64
3	Agri Mauri	3	2	2	3	10	2.5	65
4	Akbar Sidik Mubarak	2	2	2	3	9	2.25	65
5	Andri Pratama Ardiansyah	3	2	2	3	10	2.5	65
6	Asad Sahara	2	3	2	2	9	2.25	65
7	Berlian Budi Utami	2	2	3	3	10	2.5	65
8	Bintang Dwi Ratu Zahra Riva'I	3	2	3	2	10	2.5	65
9	Dendy Rinaldy	1	2	2	1	6	1.5	64
10	Dwi Utari Kurnia	3	2	2	2	9	2.25	65
11	Fifi Laisya Izzani	3	2	2	2	9	2.25	65
12	Harry Darwansyah Abdurrohman	3	2	3	3	11	2.75	70
13	Helen Angelina	3	3	2	3	11	2.75	70
14	Irgi Ahmad	2	2	3	2	9	2.25	65
15	Irpan Maulana	2	2	3	3	10	2.5	65
16	Jingga Bulan Trisha	2	3	3	3	11	2.75	70
17	Lena Octaviani	2	2	1	2	7	1.75	60
18	M. Sendi Septian	2	1	2	2	7	1.75	60
19	Mirna Nurliasari	2	2	2	3	9	2.25	65
20	Muhamad Rifky Adiputra Aribowo	3	2	1	2	8	2	60
21	Muhammad Faris Arrafi	2	2	3	2	9	2.25	65
22	Munawar Sajali	3	3	2	3	11	2.75	70
23	Nanda Sofia Alvina	2	1	2	2	7	1.75	65
24	Nesa Amallia	2	2	1	2	7	1.75	65
25	Reisya Syifa Azzahra	2	2	1	2	7	1.75	65
26	Resga Esa Kurnia Putra	2	1	3	2	8	2	65
27	Rida Prabawati	2	2	1	2	7	1.75	60
28	Riva Ardiansyah	2	2	3	2	9	2.25	65
29	Selvi Indrianti Purnama	2	3	2	3	10	2.5	65
30	Selvina	2	1	2	2	7	1.75	60
31	Siti Mirnawati	2	3	2	2	9	2.25	65
32	Siti Sarah	2	1	2	2	7	1.75	60
33	Srikit Khamedia Radisti	2	2	2	2	8	2	60
34	Tiara Denata	2	2	3	3	10	2.5	64
35	Wildan Nugraha	2	3	1	2	8	2	60
36	Yuni	3	2	2	3	10	2.5	64
	Jumlah	82	73	77	83	315	78.75	2317
	Rata-rata	2.27777778	2.02777778	2.13888889	2.30555556	8.75	2.1875	64.3611
	Standar Deviasi	0.51331478	0.608797931	0.682548911	0.576662538	1.480829883	0.370207471	2.88001

N	36	Interval		Frekuensi	%
Max	70	55	60	8	22%
MIN	60	65	70	28	78%
Range	10	75	80	0	0%
K	5171.037	85	90	0	0%
P	0.001934	95	100	0	0%
		Jumlah		36	100%

Berdasarkan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami dan bisa berkreasi tari Jipeng dibuktikan dengan data frekuensi dari 36 siswa kebanyakan memiliki nilai 65-70 artinya siswa belum

Fahrizal Awaludin, 2023

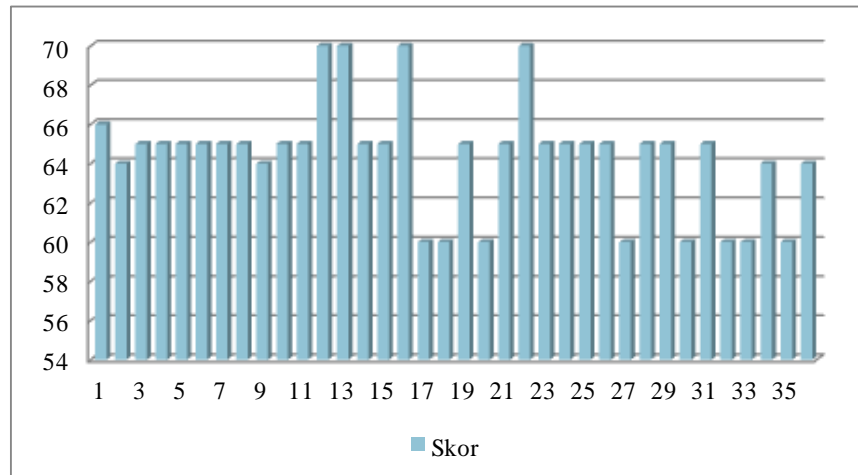
PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sepenuhnya memahami bagaimana berkreasi tari Jipeng mulai dari a) mencari ide dan informasi dimana siswa kurang dalam mengapresiasi karya seni tari, mengidentifikasi, kurang memahami tari dari bentuk teks dan, tidak bisa menalar dan mengkomunikasikan bagaimana proses berkreasi tari. b) berimajinasi dan menentukan tema dimana siswa kurang dalam motivasi diri terlihat dimana ada beberapa siswa yang malas dalam mata pelajaran seni budaya khususnya anak laki-laki kesulitan ketika menggerakkan suatu gerakan tarian tidak bisa menerapkan elemen gerak tari yang kurang dipahami gerak seperti bagian tubuh, aksi tubuh, langkah, keseimbangan, penyangga, belokan, pembentukan tubuh dan stasis. Selain malas dalam bergerak, siswa juga beberapa malas dalam mencari desain pola lantai sehingga tidak kreatif. Merasaan dan kesadaran dimana siswa kurang memiliki kesadaran penuh pentingnya pembelajaran seni tari untuk kehidupan salah satunya untuk kebugaran tubuh, pelestarian budaya sebagai identitas Negara Indonesia jangan sampai tradisi ditinggalkan dan ketika hilang baru menyesal. Pentingnya dilingkungan masyarakat dimana ketika kegiatan perayaan sebagai hiburan dan kita bisa mengatur dan mempertunjukkan kesenian karena pengalaman dari sekolah. Siswa kurang menganalisis tentunya hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya yang terjadi di SMA Negeri 1 Jampangkulon adalah generasi z sekarang memiliki budaya instan yang disebabkan oleh perkembangan zaman sehingga informasi dalam bentuk apapun tidak pernah dianalisis kebenarannya langsung telan saja dan kurang rasa ingin tau lebih dalam lagi terhadap budaya Indonesia sendiri sehingga tidak peduli atas perkembangan yang terjadi. Siswa kurang memikirkan dengan matang jauh dari berfikir kritis, setelah siswa mengapresiasi satu materi tarian biasanya mereka langsung menirukan tidak ada tahapan berfikir sesuai tidaknya dengan tema yang akan digunakan. Kurang bisa menciptakan tentunya hal ini disebabkan karena tidak memiliki motivasi dan bertanya bagaimana proses tahapan dalam menciptakan seni tari itu sendiri, biasanya menirukan tarian yang sudah ada. c) eksplorasi dimana siswa kurang dalam mengadaptasi suatu gerakan sumbernya dari mana saja, karena biasanya sumber adaptasi gerak siswa dari tarian yang sudah ada bukan dari masalah dan alur cerita

yang dijadikan bentuk gerak. Siswa kurang dalam mengeksplorasi desain lantai baik dalam bentuk pola gerakan ataupun dalam pola lantai ruangan, sehingga terlihat lebih monoton tidak ada perubahan dalam level. Siswa kurang bisa mengimprovisasi karena budaya meniru bukan berfikir dan mencari gerak. Siswa dalam mempraktikkan kurang latihan sehingga unsur dan elemen gerak tari tidak dipenerapkan dengan baik. Siswa kurang bisa dalam menyusun gerak maupun menyusun pola lantai dan menyelaraskan busana alasannya pertama mereka sumber pencarian gerakannya bukan dari alur cerita yang mereka tulis tapi dari mengapresiasi gerak tari yang lain, kedua tidak mengapresiasi pola lantai dari karya tari lain lebih fokusnya pada apresiasi gerakannya saja padahal pola lantai mendukung dalam penciptaan karya tari. Siswa kurang bisa menyempurnakan baik dalam pencarian gerak sampai pada penyusunan pola lantai, hal ini terjadi karena budaya instan, kurang dalam mengidentifikasi suatu karya seni dan sulit berfikir kritis. d) *performance* dimana siswa masih kurang dalam bergerak sulit membedakan mana gerakan yang menggunakan tenaga sedang dan kuat. Tidak memahami bentuk ruang seperti level, arah, ukuran (jangkauan), tempat, fokus, jalur, elevasi dan jarak. Siswa masih kurang dalam menempatkan irama musik dengan gerakan secara pasdimana tidak mengetahui bentuk tempo seperti aksentuasi, ketukan, durasi, tempo, ritme, meteran atau nonmeteran, percepatan-perlambatan, frasa dan pola. Siswa kurang dalam penghayatan setiap gerak dan siswa kurang dalam mempresentasikan bentuk rupa mulai dari kostum dan rias yang menjadikan kurang sesuai dengan tema yang dibawakan. Pernyataan dalam pembuktian data ini diperkuat dengan data grafik di bawah ini adalah sebagai berikut.

Grafik 5.1
Hasil *Pretest* Siswa Dalam Pembelajaran Berkreasi Tari Jipeng



Keterangan

1-36 : Siswa

54-70 : Nilai

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa dari 36 orang siswa rata-rata paling banyak mendapatkan nilai 60 artinya kurang dari KKM yang telah ditetapkan sekolah, tentunya hal ini menjadi tantangan bagi guru seni budaya untuk mencari model dan penerapannya yang mengakibatkan adanya peningkatan dalam berkreasi tari siswa.

5.1.2 Desain *Blended Learning* Dalam Pembelajaran Tari Jipeng

Desain *blended learning* merupakan penggabungan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran langsung secara tatap muka dan berbasis teknologi baik secara *daring* dan *luring*. Tujuan desain *blended learning* di penerapkan dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari di SMA Negeri 1 Jampangkulon untuk meningkatkan kemampuan yang proses pembelajarannya berpusat kepada siswa, sehingga siswa bebas menggali informasi, memahami materi, yang dilakukan secara mandiri dengan waktu yang fleksibel. Berdasarkan kemandirian,

waktu yang fleksibel akan menstimulus siswa menjadi berfikir kreatif dan kritis sehingga menghasilkan karya kemampuan dalam bentuk tari. Penerapan desain *blended learning* dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Jampangkulon tidak lepas dari evaluasi dan penilaian dari guru karena setiap kegiatan pembelajaran baik *luring* dan *daring* guru menilainya berdasarkan sub indikator tujuan pembelajaran. Tahapan dalam penerapan desain *blended learning* di SMA Negeri 1 Jampangkulon salah satunya adalah sintak diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.2
Sintak Pembelajaran *Blended Learning*

Sintak Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Konsep Komposisi
<p><i>Step 1: Pique interest, drive inquiry, or assess previous knowledge with an in-class activity that provides context for the flipped information.</i></p> <p>[Langkah 1: Kemukakan minat, dorong pertanyaan, atau nilai pengetahuan sebelumnya dengan aktivitas di dalam kelas yang menyediakan konteks untuk informasi yang dibalik]</p>	<p>Guru merancang kegiatan pembelajaran di dalam kelas sebagai konteks membalikan informasi agar terlibat secara online.</p> <p>Saat merencanakan kegiatan pendahuluan untuk informasi yang dibalik, guru dapat menggunakan beberapa strategi yang berbeda diantaranya memikat minat siswa dengan mengajukan pertanyaan, menunjukkan klip video, atau menyajikan sebuah permasalahan sebagai bahan siswa untuk berdiskusi, mendorong siswa untuk meneliti topik pembelajaran dan</p>	<p>Siswa melakukan apresiasi mulai dari mengidentifikasi bentuk gerak, pola lantai dan busana dalam tari Jipeng, memperhatikan penjelasan guru dan membuat akun Instagram kelompok serta membuat group <i>whatsapp</i>.</p>	<p>- Mencari ide dan informasi</p> <p>Pencarian ide mulai dari tema, judul, gerak, desain lantai, busana yang sesuai dengan tari Jipeng.</p>

	meminta siswa untuk memberikan pertanyaan, ukur pengetahuan siswa sebelumnya dengan melakukan aktivitas menguatkan otak berikan motivasi kepada siswa untuk membuat prediksi berdasarkan materi pembelajaran		
<p><i>Step2: Flip and engage online</i></p> <p><i>What tyoe of media will you use to plif: text, image, or video. How will you engage students around that information</i></p> <p>[Langkah 2: Balik dan libatkan secara online. Jenis media apa yang akan Anda gunakan untuk plif: teks, gambar, atau video. Bagaimana Anda akan melibatkan siswa di sekitar informasi itu]</p>	<p>Meskipun <i>flipped classroom</i> cenderung fokus pada media yang digunakan untuk mentransfer informasi, tidak kalah pentingnya juga bagi guru untuk melibatkan siswa kedalam media tersebut agar siswa yang tadinya pasif sebagai penerima informasi menjadi lebih berperan aktif sebagai pembelajar. Sama halnya dengan guru ingin melibatkan siswa dalam</p>	<p>Siswa melakukan pembelajaran mandiri secara individu dan kelompok, mencari informasi mengenai komposisi tari dari berbagai sumber.</p>	<p>- Berimajinasi dan menentukan tema mengenai gerak, pola lantai dan busana yang akan dikenakan dalam pementasan tari Jipeng.</p>

	<p>pembelajaran di kelas, penting juga untuk melibatkan mereka secara <i>online</i>. Jika siswa diminta untuk melakukan sesuatu dengan disajikan secara <i>online</i>, siswa cenderung berpikir lebih kritis mengenai informasi, sehingga meningkatkan pemahaman. Karena guru memposisikan pembelajaran di rumah sebagai posisi awal dalam pembelajaran, sebaiknya guru tetap menjaga konektivitas dengan siswa dalam pembelajaran melalui diskusi daring tidak sinkron, atau media pembelajaran <i>online</i> lainnya seperti <i>whatsapp</i></p>		
--	--	--	--

<p><i>Step 3: Design a student centered-in-class activity that asks students to extend and apply what they learned</i></p> <p>[Langkah 3: Rancang aktivitas yang berpusat pada siswa yang meminta siswa memperluas dan menerapkan apa yang mereka pelajari]</p>	<p>Guru harus menggunakan waktu tatap muka di dalam kelas untuk mereka menerapkan informasi setelah membalik pembelajaran. Karena siswa berada di dalam kelas sangatlah ideal untuk menggunakan waktu tersebut melakukan kegiatan kolaboratif dalam menerapkan konsep. Guru dapat memanfaatkan kecerdasan kolektif siswa dalam kegiatan tersebut. Pendekatan yang berpusat pada siswa mendorong siswa lebih komunikatif, melakukan penyelidikan, penelitian, pemecahan masalah dan kerjasama.</p>	<p>Siswa melakukan diskusi dengan guru serta siswa anggota kelompok lainnya. Melakukan presentasi dan demonstrasi tari Jipeng di dalam kelas.</p>	<p>- Eksplorasi dan pentransferan gerak Dimana siswa mengeksplorasi gerakan, pola lantai yang sesuai dengan gerakan mereka ciptakan. Eksplorasi dalam menentukan warna busana dimana menyesuaikan dengan karakter tari Jipeng.</p> <p>- <i>Performance</i> Dimana siswa mengpenerapkan bentuk <i>wiraga, wirahma, wirasa</i> dan <i>busana</i></p>
--	---	---	--

Bagan 5.1
Penerapan Pembelajaran *Blended Learning*



Bagan di atas mendeskripsikan penerapan pembelajaran *blended learning* dalam pembelajaran seni tari Jipeng yang di bagi menjadi tiga sintak setiap sintak memiliki satu pertemuan, kecuali pada sintak ke tiga memiliki dua pertemuan yaitu eksplorasi dan *performance*. Pembagian kedua pertemuan ini dikarenakan proses pencarian gerak menggunakan waktu satu pertemuan disebabkan karena perlu mengadaptasi dan latihan artinya diperlukan waktu yang cukup panjang dan hasil eksplorasi siswa disekolah dijadikan tugas yang mesti dikerjakan diluar sekolah. Sama halnya dengan *performance* tidak bisa disatukan dengan materi pertemuan yang lainnya karena memerlukan persiapan mulai dari *make up*, menggunakan busana hingga persiapan teknis untuk kelancaran *performance* tari Jipeng itu sendiri.

5.1.3 Penerapan Desain *Blended Learning* Dalam Pembelajaran Tari Jipeng

1. Pertemuan 1 (*Luring*)

Pertemuan pertama dilakukan secara *luring* di kelas, dengan jumlah siswa 36 orang. Pertemuan 1 dilakukan pada hari Rabu, tanggal 8 November 2022 Pukul 09.00–10.10 WIB. Tahapan ini konsep komposisi yang diterapkan adalah mencari ide dan informasi mengenai tari Jipeng. Tahapan proses pembelajarannya dimana siswa dengan tertib memasuki ruang pembelajaran dengan menggunakan pakaian olahraga lengkap. Setelah berdoa bersama guru memberikan apersepsi mengenai pembelajaran seni tari. Selanjutnya guru dan siswa melakukan diskusi tentang tari tradisional dan tari kreasi untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Beberapa siswa sudah memahami konsep dasar berkreasi tari dikarenakan pernah mengalami pembelajaran tari sebelumnya, namun Sebagian besar masih awam dalam pembelajaran berkreasi tari karena selama pandemic mereka tidak pernah mengalami praktek dalam pembelajaran tari.

Gambar 5.2
Apresiasi Tari Jipeng



(Dokumentasi, Fahrizal Awaludin, 2023)

Guru memberikan materi yang membahas mengenai komposisi tari sederhana melalui PPT dan siswa memperhatikan dengan seksama. Selanjutnya adalah pencari ide tahapannya yaitu a) mengapresiasi: dimana siswa mengapresiasi tarian Jipeng dari awal hingga akhir. b) mengidentifikasi: siswa belajar mengidentifikasi tarian Jipeng mulai dari bentuk tema, judul, sejarah, karakter, gerak, pola lantai, busana dan make up tari Jipeng untuk dijadikan landasan pengetahuan dalam penciptaan karya tari yang baru. c) memahami setelah mengapresiasi guru mencoba menanyakan kepada beberapa siswa untuk mengetes pemahaman siswa terhadap tari Jipeng baik secara teks maupun konteks. d) menalar dimana siswa belajar untuk mengingat sesuai dengan pemahamannya dari sumber yang mereka baca dan apresiasi. e) mengkomunikasikan siswa mempresentasikan bentuk tari Jipeng mulai dari gerak, pola lantai dan busana di depan kelas atau siswa mendeskripsikan elemen dan unsur dalam gerak tari Jipeng sekaligus ketika mendapat pertanyaan baik dari guru atau teman sebangkunya. Proses ini sekaligus guru mengamati tingkat keseriusan siswa dalam memahami bentuk tari Jipeng baik secara teks maupun konteks dan mengobservasi sikap siswa selama proses

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran. Contoh hal yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di mana meminta siswa untuk mendeskripsikan cerita, tema, judul dan karakter tari Jipeng tujuannya untuk menstimulus siswa dalam mencari ide ketika menciptakan tari kreasi nanti, beberapa siswa ada yang mengacungkan tangan dan menjawab pertanyaan dari guru, walaupun semua jawaban tidak sesuai harapan setidaknya guru berhasil mengstimulus siswa untuk tampil dan berkomunikasi dengan baik karena kepercayaan diri ini berhubungan dan berguna ketika nanti tampil. Guru juga meminta siswa untuk mencoba menirukan salah satu ragam gerak yang ada di dalam tari Jipeng dan mencoba untuk mengkreasikan mencari ide gerak tari tersebut berdasarkan materi komposisi yang sudah disampaikan oleh guru. Banyak siswa masih kebingungan bagaimana cara mengembangkan gerak tari Jipeng menjadi gerak tari kreasi berdasarkan konsep komposisi yang telah disampaikan oleh guru. Namun ada beberapa siswa yang sudah mampu dalam mengembangkan gerak meskipun secara teoritis mereka belum bisa mengidentifikasi teori komposisi pada gerak tarinya. Guru menilai kemampuan awal siswa mengembangkan pencarian ide gerak tari Jipeng berdasarkan hasil eksplorasi secara individu.

Setelah itu kemudian melakukan diskusi sederhana mengenai pertemuan pertama kali ini dan beberapa siswa terlihat aktif bertanya karena mengalami kesulitan dalam pencarian ide dalam mengembangkan gerak, pola lantai dan busana. Setelah proses pembelajaran perama berakhir guru memberikan tugas kepada siswa untuk berimajinasi dengan mempelajari tari Jipeng melalui video tutorial yang dibuat guru melalui instagram menciptakan tari kreasi tari Jipeng pada putaran kedua musik dalam tari Jipeng secara berkelompok. Teknik pembuatan kelompok dipandu oleh guru berdasarkan absen dan jenis kelamin agar siswa mampu bekerjasama dengan baik. Beberapa siswa tampak antusias dengan hasil pembagian kelompoknya namun beberapa masih bingung mengenai tugas yang nanti harus dikerjakan. Proses pendampingan pembelajaran diluar jam pelajaran dilakukan secara daring melalui *whatsapp group* ataupun melalui Instagram. Siswa membuat group WA dan membuat akun Instagram kelompok masing masing untuk memudahkan pembelajaran daring dan pendampingan di luar jam pelajaran.

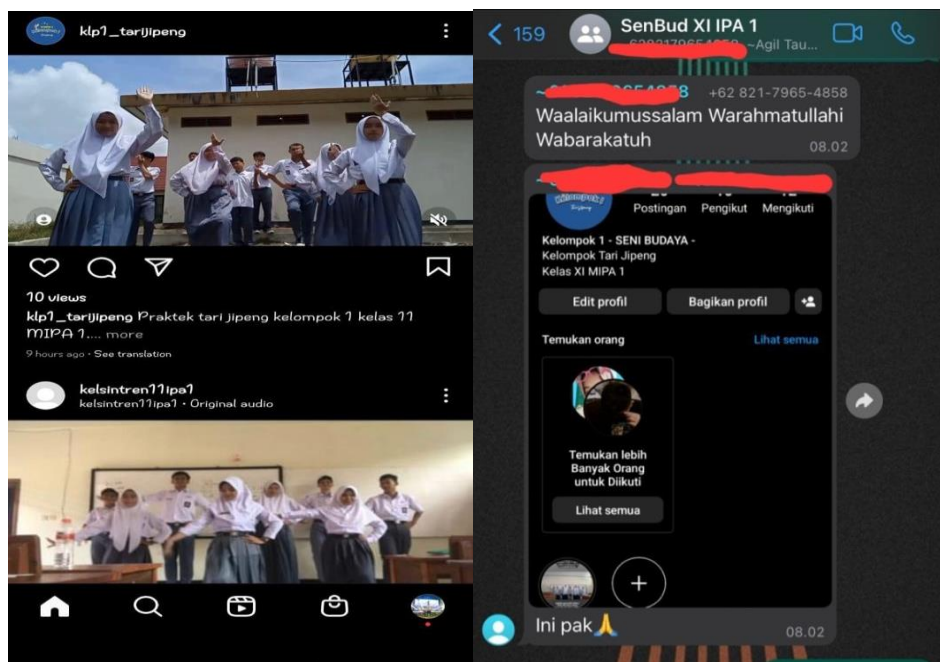
2. Pertemuan ke 2 (*Daring*)

Pertemuan ke 2 ini dilakukan secara *daring* selaras dengan konsep *flipped classroom*, dimana memberikan rentang pembelajaran selama satu minggu dan terakhir mengumpulkan tugas pembelajaran pada 15 November 2022. Tahapan ini siswa akan diterapkan berimajinasi dan menentukan tema pada komposisi tari Jipeng sehingga diperlukan stimulus untuk meningkatkan motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, memikirkan serta menciptakan.

- Siswa diminta mesti memiliki motivasi dalam dirinya untuk mempelajari tari Jipeng melalui video tutorial yang sudah dibuat oleh guru melalui Instagram dengan akun *@smanjakberbudaya* dan menginformasikan kepada siswa melalui *whatsapp* group yang telah dibuat.
- Siswa diminta merasakan bagaimana proses mempelajari ragam gerak, pola lantai dan busana tari Jipeng melalui video secara mandiri dan melaporkan hasil pembelajaran dengan mengunggah video pada akun Instagram kelompoknya.

Gambar 5.3

Instagram dan Whatsapp Group



(Dokumentasi, Fahrizal Awaludin, 2023)

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Siswa menganalisis dan memikirkan dalam mencari informasi tambahan mengenai pengembangan unsur ruang, tempo dan tenaga, desain lantai, tiga dimensi, dramatic, simetris, asimetris, dan tema untuk penciptaan tari kreasi melalui internet, selain dari materi yang telah diberikan oleh guru.
- d. Siswa menciptakan gerak kreasi tari secara berkelompok dan melakukan pembimbingan secara *daring*. Siswa diminta untuk mengembangkan 1) gerak tari seperti bagian tubuh, gerak tubuh, aksi tubuh, langkah, keseimbangan, penyangga, belokan, pembentukan tubuh dan stasis. 2) mengembangkan ruang seperti level, arah, ukuran (jangkauan), tempat, fokus, jalur, elevasi dan jarak. 3) mengembangkan tempo seperti aksen, ketukan, durasi, tempo, ritme, meteran atau nonmeteran, percepatan-perlambatan, frasa dan pola. 4) mengembangkan tenaga seperti tekstur, kekuatan, dinamika, berat, kekuatan, aliran, serangan, kualitas dan aksi usaha dasar laban. 5) dimana siswa mesti belajar menyeimbangkan dari unsur tersebut karena saling berhubungan bagian tubuh ke yang lain, orang ke orang lain, orang ke objek, orang ke grup, satu grup ke grup lain, orang ke panggung dan properti, orang ke ruang pertunjukan, orang ke elemen produksi (set, musik, lampu, kostum, suasana hati) dan lintas kurikulum.
- e. Guru memantau perkembangan pembelajaran melalui tanda yang diberikan oleh siswa pada setiap postingan dan memberikan arahan dan pendampingan melalui *whatsapp group*.
- f. Beberapa siswa ada juga yang mengunggah langsung ke *whatsapp Group* dan pesan pribadi *whatsapp* namun guru mengarahkan melalui Instagram untuk memudahkan penilaian dan siswa menampilkan hasil kerja kelompoknya melalui Instagram. Guru melakukan diskusi melalui group WA mengenai penampilan setiap kelompok. Serta kelompok lain memberikan tanggapan atas penampilan kelompok lainnya.

3. Pertemuan Ke 3 (*Luring*)

Pertemuan ke3 kali ini dilakukan secara luring, 22 November 2022 dengan menerapkan konsep eksplorasi dan pentransferan baik gerak, pola lantai ataupun busana.

- a. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pembelajaran *daring* yang telah dilakukan oleh setiap orang beserta kelompoknya. Guru membimbing siswa untuk memberikan tanggapan dan masukan secara langsung kepada kelompok lain yang mempresentasikan karyanya. Beberapa orang dengan kelompoknya sudah dapat berkreasi dengan baik, namun masih perlu bimbingan dengan intensif untuk pengembangan unsur unsur komposisi tarinya. Guru memberikan evaluasi dengan bimbingan secara intensif kepada setiap kelompok dan kembali berdiskusi menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran
- b. Siswa belajar untuk mengkaji dan menerapkan evaluasi terhadap kekurangan dalam penciptaan karyanya. Beberapa kelompok mulai terlihat sangat aktif mulai dari mengeksplorasi gerak dengan menggunakan elemen dan unsur gerak tari. Proses ini merupakan pembelajaran dalam mengadaptasi suatu gerakan Jipeng menjadi gerakan pengembangan yang lebih kreatif dan inovatif. Siswa belajar mengimprovisasi dari gerakan yang mereka sudah kembangkan dengan menggunakan elemen gerak tari yaitu tenaga, ruang dan waktu. Selanjutnya siswa belajar mempraktikan dengan latihan di dalam kelas dan menyusunnya menjadi gerakan koreografi. Tahapan terakhir dimana siswa menyempurnakan gerak dan menampilkan hasil karyanya di akhir pembelajaran. Beberapa kelompok lagi sedang mengeksplorasi pola lantai mulai dari menentukan level dan perubahan pola yang sesuai dengan tingkat kenyamanan kelompoknya.
- c. Guru membimbing siswa untuk melakukan eksplorasi baik dari gerak, desain pola lantai dan busana yang akan digunakan mesti sesuai dengan cerita dan karakter dari tari Jipeng itu sendiri dalam menyempurnakan penampilannya di akhir pembelajaran, dan setiap kelompok diberikan kesempatan memberikan masukan kepada penampilan kelompok lainnya.

Gambar 5.4
Eksplorasi Gerak



(Dokumentasi, Fahrizal Awaludin, 2023)

- d. Guru menugaskan kepada siswa untuk melakukan latihan diluar jam pembelajaran dan mengupload proses latihan kelompoknya melalui *story Instagram* dan menandai *@smanjakberbudaya*
- e. Siswa diminta eksplorasi kostum dan memilihnya yang ada di ruang seni untuk penampilan masing-masing kelompok yang mesti sesuai dengan karakter pada tari Jipeng serta menyesuaikan ketersediaan di ruang seni SMA Negeri 1 Jampangkulon.

4. Pertemuan Ke 4 (*Luring*)

Pertemuan ini dilakukan secara *luring* pada tanggal 29 November 2022 dengan menerapkan konsep *performance*, dimana siswa akan menampilkan hasil karya setelah melewati proses dan tahapan berkreasi tari. Pada pertemuan ini siswa melakukan *performance* dengan ujian praktik menggunakan kostum dan *make up* seperti yang telah diinformasikan sebelumnya. Siswa menampilkan hasil karyanya

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara berkelompok dengan mengaplikasikan bentuk *wiraga* seperti arah hadap arah gerak, ketepatan waktu, ketepatan gerakan, tempo, dan perubahan gerak sangat penting untuk diperhatikan dan diperhitungkan. *Wirahma* dimana para siswa mesti memahami tempo, dinamika yang sesuai dengan gerakan tubuh yang sesuai dan irama musik. Siswa mesti menerapkan unsur irama musik yang mengiringi, gerakan akan lebih bermakna dan terciptanya harmonisasi dan keindahan pertunjukan tari. *Wirasa* siswa harus menyampaikan pesan dan penghayatan karakter melalui gerakan tari serta ekspresi. Pendalaman karakter penari penting agar karakter yang terbangun dapat diekspresikan dengan mimik wajah yang selaras. *Busana* dimana siswa melakukan persiapan dengan saling membantu pemakaian kostum dan *make up* dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah penampilan siswa selesai, guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi berdasarkan penampilan setiap kelompok dan jumlah siswa yang mengikuti ujian praktik sebanyak 36 orang.

Gambar 5.5

Performance



Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



(Dokumentasi, Fahrizal Awaludin, 2023)

Berdasarkan empat pertemuan dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *blended learning* pada pembelajaran tari kreasi berbasis tari Jipeng guru mengadakan evaluasi dalam bentuk penilaian secara *post test* yang hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.3
Nilai Hasil *Post Test*

No	Nama	Pro-Test				Jumlah	X	Skor
		Mencari Ide	Berimajinasi	Eksplorasi	Performance			
1	Adinda Nur Adelya	2.2	3	3	4	12.2	3.05	80
2	Agil Taufik Rohman	1.4	2.4	2	3.4	9.2	2.3	63
3	Agri Mauri	2.4	3	2.8	4	12.2	3.05	80
4	Akbar Sidik Mubarak	2.2	2.2	2.6	3.2	10.2	2.55	70
5	Andri Pratama Ardiansyah	2.4	2.4	2.6	3.2	10.6	2.65	76
6	Asad Sahara	2.4	2.4	2.4	3.6	10.8	2.7	77
7	Berlian Budi Utami	2.6	2.6	2.8	3.4	11.4	2.85	78
8	Bintang Dwi Ratu Zahra Riva'I	2.4	2.4	3	4	11.8	2.95	79
9	Dendy Rinaldy	1.6	2	2.6	3.2	9.4	2.35	73
10	Dwi Utari Kurnia	2.4	2.4	3	4	11.8	2.95	79
11	Fifi Laisya Izzani	2.4	2.6	2.6	3.2	10.8	2.7	77
12	Harry Darwansyah Abdurohman	2.6	2.6	3	4	12.2	3.05	80
13	Helen Angelina	2.6	2.8	2.8	3.4	11.6	2.9	79
14	Irgi Ahmad	2.2	2.6	2.8	3.6	11.2	2.8	78
15	Irpan Maulana	2.2	2.6	2.8	3.6	11.2	2.8	78
16	Jingga Bulan Trisha	2.2	2.8	3	4	12	3	80
17	Lena Octaviani	2	2.2	2.2	3.2	9.6	2.4	74
18	M. Sendi Septian	2	2.2	2.6	3.6	10.4	2.6	76
19	Mirna Nurliasari	2.2	2.2	2.2	3.4	10	2.5	75
20	Muhamad Rifky Adiputra Aribowo	2.2	2.4	2.6	3.6	10.8	2.7	77
21	Muhammad Faris Arrafi	2.2	2.2	2.4	3.2	10	2.5	75
22	Munawar Sajali	2.8	2.8	3	4	12.6	3.15	82
23	Nanda Sofia Alvina	1.8	2	2.2	3.2	9.2	2.3	73
24	Nesa Amallia	2	2.2	3	4	11.2	2.8	78
25	Reisya Syifa Azzahra	1.8	2	2.2	3.4	9.4	2.35	74
26	Resga Esa Kurnia Putra	2	2.2	2.4	3.4	10	2.5	75
27	Rida Prabawati	2	2.2	2.4	3.4	10	2.5	75
28	Riva Ardiansyah	2.2	2.2	2.2	3.2	9.8	2.45	75
29	Selvi Indrianti Purnama	2.6	2.8	3	4	12.4	3.1	81
30	Selvina	1.8	2	2.2	3.4	9.4	2.35	73
31	Siti Mirnawati	2.4	2.4	2.4	3.4	10.6	2.65	76
32	Siti Sarah	1.8	2.2	2.2	3.6	9.8	2.45	74
33	Srikit Khamedia Radisti	2	2	2	3.2	9.2	2.3	73
34	Tiara Denata	2.6	2.6	2.6	3.4	11.2	2.8	78
35	Wildan Nugraha	2	2.4	2.4	3.6	10.4	2.6	76
36	Yuni	2.6	3	3	4	12.6	3.15	82
	Jumlah	79.2	87	93	128	387.2	96.8	2749
	Rata-rata	2.2	2.416666667	2.583333333	3.555556	10.755556	2.68889	76.3611
	Standar Deviasi	0.317129987	0.3	0.325576412	0.31024824	1.072365728	0.268091	3.642235

N	36	Interval		Frekuensi	%
Max	82	55	60	0	0%
MIN	63	65	70	2	6%
Range	19	75	80	31	86%
K	5171.037	85	90	3	8%
P	0.003674	95	100	0	0%
		Jumlah		36	100%

Keterangan:

Nilai berkisar : 10–100

KKM : 70

Penentuan Nilai.

Interval Persentase	Nilai ubah skala lima dan rentang			Keterangan
	1-5	10-100	E-A	
85%-100%	5	95-100	A	Sangat Baik
75%-84%	4	85-90	B	Baik
60%-74%	3	75-80	C	Cukup
40%-59%	2	65-70	D	Kurang
0%-39%	1	55-64	E	Sangat Kurang

Kriteria Penilaian Kemampuan Berkreasi Dalam Pembelajaran Seni Tari Jipeng				
Indikator	Nilai Skala			Keterangan
	Lima, Rentang dan Predikat			
Mencari ide dan informasi	1	55- 60	E	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, dan memahami, dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dan mengkomunikasikan dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari
Berimajinasi dan menentukan tema	1	55-60	E	Kemampuan siswa dalam motivasi diri dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, dan menganalisis dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, dan memikirkan dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, memikirkan dan menciptakan dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi.
Eksplorasi dan Pentrasferan Gerak	1	55-60	E	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi dan dalam tari kreasi.
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi, menginprovisasi. dan mempraktikan dalam tari kreasi.
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam menginprovisasi, mengeksplorasi dan mempraktikan karyanya seni tari yang akan dipergelarkan.

	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi, menginprovisasi. Mempraktikan dan mennyusun gerak dalam tari kreasi.
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam mengadaptasi, menginprovisasi. mempraktikan. mennyusun dan menyempurnakan gerak dalam tari kreasi.
<i>Performance</i>	1	55-60	E	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> tari yang akan dipergelarkan.
	2	65-70	D	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> dan <i>wirama</i> , tari yang akan dipergelarkan.
	3	75-80	C	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , dan <i>wirasa</i> , tari yang akan dipergelarkan.
	4	85-90	B	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> , dan <i>busana</i> tari yang akan dipergelarkan.
	5	95-100	A	Kemampuan siswa dalam <i>wiraga</i> , <i>wirama</i> , <i>wirasa</i> , <i>busana</i> dan dinamika tari yang akan dipergelarkan.

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan dimana siswa mampu dalam mencari ide mulai dari konsep gerak seperti bagian tubuh, aksi tubuh, langkah, keseimbangan, penyangga, belokan, pembentukan tubuh dan stasis. Berimajinasi, mulai dari busana dan make up yang akan di gunakan dalam tarian Jipeng. Eksplorasi mulai dari gerak, ruang seperti level, arah, ukuran (jangkauan), tempat, fokus, jalur, elevasi dan jarak. Memahami tenaga yang digunakan dalam tari Jipeng seperti tekstur, gaya, dinamika, berat, kekuatan, aliran, serangan, kualitas dan tindakan usaha dasar laban. *Performance* dimana sudah bisa memahami bentuk keseluruhan konsep tari jipeng mulai dari *wiraga*, *wirama* dalam musik baik dalam penghayatan dan penyesuaian tempo seperti aksen, ketukan, durasi, tempo, ritme, meteran atau non meteran, percepatan-perlambatan, frasa dan pola. *Wirasa* penghayatan dan ekspresi dalam setiap gerak dimana ada hubungan seperti bagian tubuh ke yang lain, orang ke orang lain, orang ke objek, orang ke

grup, satu grup ke grup lain, orang ke panggung dan properti, orang ke ruang pertunjukan, orang ke elemen produksi (set, musik, lampu, kostum, suasana hati) dan lintas kurikulum. Siswa memahami karakter busana dan make up yang cocok untuk tari Jipeng itu sendiri. Keberhasilan ini dibuktikan dari data frekuensi dengan siswa yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 3 orang dari 36 siswa artinya siswa mampu dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari. Siswa mampu dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, dan memikirkan dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi. Siswa mampu dalam mengadaptasi, mengimprovisasi. Mempraktikan dan menyusun gerak dalam tari kreasi. Siswa mampu dalam *wiraga*, *wirama* dan *busana* tari yang akan dipergelarkan.

Siswa yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 31 orang artinya siswa tersebut mampu dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, dan memahami, dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari. Mampu dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran, dan menganalisis dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi. Mampu dalam mengimprovisasikan, mengeksplorasi dan mempraktikan karyanya seni tari yang akan dipergelarkan. Mampu dalam *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa* tari yang akan dipergelarkan.

Siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 2 orang artinya siswa tersebut mampu dalam mengapresiasi, mengidentifikasi, dalam mencari ide dan informasi untuk berkreasi tari. Siswa mampu dalam motivasi diri, merasakan dan kesadaran dalam berimajinasi dan menentukan tema untuk tarian kreasi. Siswa mampu dalam mengadaptasi, mengimprovisasi. dan mempraktikan dalam tari kreasi. Siswa mampu dalam *wiraga* dan *wirama*, tari yang akan dipergelarkan.

Berdasarkan hasil analisis data di atas mayoritas siswa memiliki nilai 80 dengan jumlah 31 orang dari 36 siswa artinya penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng berhasil diterapkan. Peningkatan kemampuan tidak luput dari keberhasilan seorang siswa tergantung bagaimana mereka mampu mengembangkan dirinya untuk menjadi pribadi yang kreatif, merespon berbagai dukungan yang ada, juga memiliki pengetahuan dan pengalaman tentang proses berkarya, hingga menghasilkan sebuah karya seni tari kreasi yang baru. Penguatan

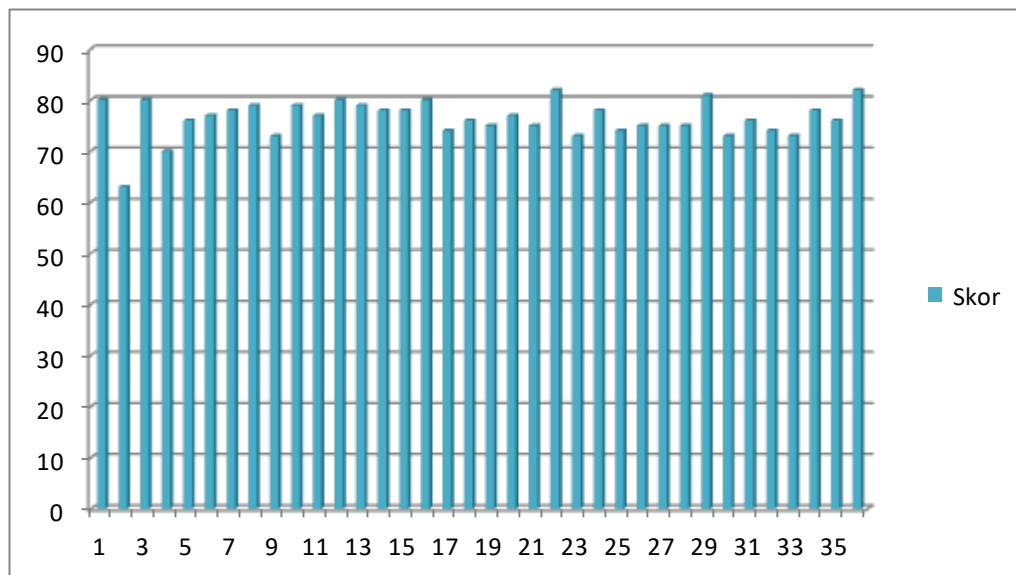
Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberhasilan nilai dari data frekuensi di atas diperkuat lagi dengan grafik di bawah ini adalah sebagai berikut.

Grafik 5.2
Hasil Post Test



Keterangan

1-36 : Siswa

0-90 : Nilai

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan peningkatan kemampuan yang sangat signifikan apabila dilihat dari secara keseluruhan dimana yang mendapatkan nilai dengan rentang 75-80 yang artinya nilai siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil analisis grafik juga keabsahaan dan keberhasilan nilainya diuji SPSS adalah sebagai berikut.

a. Uji Regresi

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh penerapan model *blended learning* dalam pembelajaran seni tari Jipeng terhadap peningkatan kemampuan pada kelas XI MIPA 1 .di SMA Negeri 1 Jampangkulon. Syarat uji regresi linier sederhana adalah.

Valid dan Reriel

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Normal dan Linier

Dasar pengambilan keputusan uji regresi linier sederhana dapat mengacu pada dua hal adalah sebagai berikut.

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05	2. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}
Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya model <i>blended learning</i> berpengaruh terhadap peningkatan berkreasi tari	Jika nilai signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya pembelajaran seni tari Jipeng berpengaruh terhadap peningkatan berkreasi tari.
Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya model <i>blended learning</i> tidak berpengaruh terhadap peningkatan berkreasi tari	Jika nilai signifikansi $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya pembelajaran seni tari Jipeng tidak berpengaruh terhadap peningkatan berkreasi tari

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembelajaran seni tari Jipeng ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: berkreasi tari

Output bagian pertama variable entered yaitu pembelajaran pertunjukan seni tari Jipeng yang menjelaskan variable yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Hal ini variable yang dimasukkan adalah model *blended learning* dalam tari Jipeng variabel independen dan berkreasi tari variable dependen serta metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.670 ^a	.449	.432	.891

a. Predictors: (Constant), pembelajaran seni tari

Output bagian kedua model summary yang menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.670 sehingga dapat diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.449 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh model *blended learning* dalam pembelajaran seni tari Jipeng terhadap peningkatan berkreasi sebesar 25%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.727	1	20.727	26.121	.000 ^a
	Residual	25.391	32	.793		
	Total	46.118	33			

a. Predictors: (Constant), pembelajaran seni tari

b. Dependent Variable: berkreasi tari

Output bagian ketiga anova diketahui bahwa nilai F hitung 26.121 dengan tingkat signifikansi sebesar $0.000 > 0,05$ artinya nilai regresi dapat dipakai untuk memprediksi variable pergeleran dengan kata lain ada pengaruh model *blended learning* dalam pembelajaran seni tari terhadap peningkatan berkreasi tari.

Coefficients^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	51.123	5.894	
	pembelajaran seni tari	.422	.083	.670

a. Dependent Variable: berkreasi tari

Output bagian keempat *coefficients* dengan nilai *constant* (a) sebesar 51.123. Adapun nilai pembelajaran pergelaran (koefisien regresi) 0.422 sehingga persamaan regresinya dapat di tulis sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

$$Y = 51.123 + 0.422X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemaahkan.

Konstanta sebesar 51.123 artinya koefisien berkreasi tari adalah 51.123.

Koefisien regresi x sebesar 0.422 yang menyatakan bahwa setiap pertambahan 3% nilai pembelajaran seni tari, maka nilai berkreasi bertambah 0.422. Koefisien nilai regresi tersebut bernilai positif artinya pembelajaran pergelaran seni tari berpengaruh positif terhadap peningkatan berkreasi tari siswa di SMAN 1 Jampangkulon

Model		T	Sig.
1	(Constant)	8.674	.000
	pembelajaran seni tari	5.111	.000

a. Dependent Variable: berkreasi tari

Pengambilan keputusan uji regresi sederhana adalah nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable x berpengaruh terhadap variable y. Pencarian t_{tabel} adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (\alpha/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 34-1-1) \\ &= (0,025 : 32) \text{ Dilihat pada distribusi } t_{tabel} \\ &= 2.037 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai t diketahui $t_{hitung} 5.111 > t_{tabel} 2.037$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model *blended learning* dalam pembelajaran seni tari Jipeng berpengaruh terhadap peningkatan berkreasi siswa di SMA 1 Jampangkulon

b. Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov semirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
Jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Berkreasi	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Berkreasi	Mean	71.3603	.32209
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.7050	
	Upper Bound	72.0156	
	5% Trimmed Mean	71.3342	
	Median	71.1250	
	Variance	3.527	
	Std. Deviation	1.87809	
	Minimum	67.75	
	Maximum	75.75	
	Range	8.00	
	Interquartile Range	2.56	

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Skewness			.135	.403		
Kurtosis			-.067	.788		

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berkreasi	.098	34	.200*	.980	34	.761

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Jika kita lihat nilai signifikansi antara kedua test (Kologorov-smirnov dan Shapiro-wilk) keduanya menunjukkan hasil yang tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$), dengan demikian kita dapat simpulkan bahwa data kita terdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a, b}	N	34
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.87717062
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.074
	Kolmogorov-Smirnov Z	.432
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas di atas dapat diketahui nilai signifikansi $0.992 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Analisis visual dalam uji normalitas dilakukan memperkuat kesimpulan di atas, di bawah ini ada beberapa diagram uji normalitas dengan SPSS, yaitu Stem-and-Leaf Plot.

Berkreasi Tari Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

1,00	67 . 7
2,00	68 . 00
3,00	69 . 227
10,00	70 . 0222577777
4,00	71 . 0227
6,00	72 . 000027
6,00	73 . 025557
1,00	74 . 7
1,00	75 . 7

Stem width: 1,00

Each leaf: 1 case(s)

Nilai ujian pada stem dan leaf plot sudah diurutkan dengan urutan meningkat, dimulai dari nilai terkecil, 63, 64, 65, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75 artinya kemampuan berkreasi siswa dalam pembelajaran seni tari Jipeng meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman siswa dalam menerapkan elemen kedalam tari Jipeng seperti gerak, tempo, tenaga dan hubungan antar kelompok. Melalui output dari software minitab ada 3 bagian, yaitu f, stem, leaf. Bagian pertama adalah nilai frekuensinya (f) yang diletakkan diletakkan paling kiri, selanjutnya diikuti dengan stem (ditengah) dan terakhir leaf (dibagian kanan).

5.1.3 Tari Kreasi Siswa



Bagian ini akan mendeskripsikan mengenai gerak hasil kreasi siswa melalui penerapan *blended learning* dalam pembelajaran tari Jipeng. Data yang dideskripsikan berikut ini didapatkan pada saat proses dan penilaian pada saat penampilan siswa di dalam kelas. Berdasarkan ke 4 kelompok memiliki interpretasi yang beragam dalam penerapan konsep komposisi, ada yang sudah menggunakan beragam konsep ada pula yang hanya menggunakan beberapa konsep komposisi namun secara keseluruhan siswa sudah mampu untuk berkreasi tari. Gerak tari



Fahrizal Awaludin, 2023



PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI



Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Jipeng yang dikreasikan oleh siswa merupakan 10 gerak pada pengulangan ke dua tari Jipeng. Adapun struktur gerak, desain pola lantai dan busana tari Jipeng perkelompoknya adalah sebagai berikut.

STRUKTUR KOREOGRAFI TARI JIPENG KREASI										
KELOMPOK 1										
NO	URUTAN GERAK	ETNOKOREOLOGI	BASIC DANCE ELEMENT				FOTO	DESKRIPSI		
			BODY	SPACE	ENERGY	TIME			RELATIONSHIP	
1	Gerak 1	<i>Locomotion</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tu	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.		<ul style="list-style-type: none"> - Tangan kanan ada di depan wajah - Tangan kiri ada di depan dada - Langkahkan kaki kanan ke depan - Lalu kaki kiri dilangkahkan ke belakang ke arah kiri - Langkahkan kembali kaki kanan memutar ke arah kiri juga - dan langkahkan lagi kaki kiri memutar hi
2	Gerak 2	<i>Pure movement</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : bergerak ke arah kanan dan kiri. Steps : geser, Balance : keseimbangan tubu	Shape : tubuh dalam ruang sempit, Level : rendah, Direction : kesamping, Size : kecil, Place : geser kesamping, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Shape : tubuh dalam ruang sempit, Level : rendah, Direction : kesamping, Size : kecil, Place : geser kesamping, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki bergeser ke kanan dan kiri, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basi	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.		<ul style="list-style-type: none"> - Putar tangan kanan dan tangan kiri dengan posisi akhir tangan kanan ada di atas tangan kiri (digerakan ke arah kanan) - Saat menggerakkan tangan, kaki pun bergerak - Gerakan kaki kanan satu Langkah ke samping kakan dan kaki kiri satu langkah pula ke arah



3	Gerak 3	Gesture	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : tekutk kaki kanan dan kiri bergantian. Body Actions : mengangkat. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Su</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : rendah, Direction : bawah, Size : sedang, Place : di tempat, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : lurus, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : kaku lembut, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : berdiam, Laban's Basic Effort Actions : jentik</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan. One group to another: satu barisan, secara bergantian</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Tekuk lutut kaki kiri ke bawah dengan betis kaki kiri menempel pada lantai - Tekukkan pula lutut kaki kanan tetapi posisi betis menghadap ke depan - Gerakan kedua tangan ke samping kanan dengan posisi tangan kanan diluruskan dan tangan kiri di depan dad
4	Gerak 4	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Body moves : tangan berayun ke atas dan bawah. Body Actions : mengangkat. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh tangan, dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai, Turns : bergese</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : bergeser mundur ke dapan dan belakang, Size : tumbuh menyusut, Place : berpindah ke suatu tempat, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : lurus, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan mundur, Laban's Basic Effort Actions : je</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Maju 2 langkah ke depan - Lalu lakukan gerakan ukel di atas dan berakhir di bawah dengan posisi tangan disilangkan - Lalu mundur 2 langkah dan lakukan kembali gerakan ukel tapi dari bawah - Lakukan gerakan-gerakan tersebut sebanyak 4 kali - Maju 2 lang



5	Gerak 5	<i>Locomotion</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Body moves : bergantian tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : mengangkat. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai, Turns</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang tinggi, Level : tinggi, Direction : bergeser, Size : bertumbuh, Place : berpindahdi satu tempat, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : lurus, Elevation : tinggi, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam dan halus, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Actions : jentik</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : cepat, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : teratur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ; ke arah tangan. One group to another : saling merespons</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Maju kedepan tiga langkah - Gerakan tangan ke samping kanan tapi hanya setengah tangan (tidak terlalu lebar) dan angkat kaki kiri - Mundur 3 langkah - Gerakan kembali setengah tangan ke arah kiri dan angkat kaki kanan - Lakukan berulang gerakan-geraka
6	Gerak 6	<i>Gesture</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Body moves : kaki di tekuk. Body Actions : tangan diputar dengan kaki ditekuk. Steps : diam dengan kaki bergantian ke arah kiiri dan kanan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : sedang, Direction : berdiam, Size : sedang, Place : berputar ke kanan dan kiri di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : teratur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ; ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan kaki kiri kesamping kanan dengan posisi kaki kiri menyilang di belakang kaki kanan - Tangan digerakan ke bawah dengan posisi telapak tangan menghadap ke bawah - lalu langkahkan kaki kanan ke samping kanan - Tangan digerakan ke atas (telapak tang



7	Gerak 7	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, tangan dan persendian.</p> <p>Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belakang secara bersamaan</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another : object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan lurus tangan kanan ke arah kanan - Kaki kanan 1 langkah ke kanan - Gerakan lurus tangan kiri ke arah kiri - Kaki kiri 1 langkah ke kiri - Gerakan lurus tangan kanan ke arah kanan dan tangan kiri ke arah kiri (kaki diam di tempat) - Gerakan bah
8	Gerak 8	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belakang secara bersamaan. Steps :</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another : object fokus mata ke arah tangan. One group to another : saling merespons. A person to a group : membuat group</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan tangan kanan ke atas dan ke bawah - Saat menggerakkan tangan kanan, kaki kanan juga dilangkahkan ke depan dan ke belakang - Ulangi gerakan Sebanyak 8 kali - Lalu gerakan tangan kiri ke atas dan ke bawah - Saat menggerakkan tangan kiri langkahkan pu



9	Gerak 9	<i>Locomotion</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : melangkah. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai, Turns : pu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Gerakan tangan kanan ke atas lalu tepukan dengan tangan kiri di samping kiri - Lalu angkat kaki kanan - Setelah itu, gerakan tangan kiri dan tepukan dengan tangan kanan di samping kanan - Angkat kaki kiri - Ulangi gerakan sebanyak 16 kali
10	Gerak 10	<i>Baton signal</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, tangan dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keselu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Langkahkan kaki 3 langkah ke depan, saat melangkahkan kaki angkat tangan kiri dan kanan setinggi dada secara bergantian - Setelah melangkah, angkat tangan ke atas dengan posisi telapak tangan nada di atas - Balikkan badan - Lalu ulangi gerakan – gerakan





STRUKTUR KOREOGRAFI TARI JIPENG KREASI									
KELOMPOK 2									
NO	URUTAN GERAK	ETNOKOREOLOGI	BASIC DANCE ELEMENT					FOTO	DESKRIPSI
			BODY	SPACE	TIME	ENERGY	RELATIONSHIP		
1	Gerak 1	<i>Locomotion</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan lengan. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : maju ke depan belakang. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai,	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : maju dan mundur, Size : luas, Place : maju mundur di satu tempat, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : lurus, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam dan halus, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Act	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.		- Pertama posisi badan mengarah menghadap ke arah depan - Lalu rentangkan tangan kaki kiri ke arah belakang samping kiri, sehingga kaki kanan bergerak bersilang dengan kaki kiri, posisi badan sedikit menekuk - Selanjutnya langkahkan gerakan yang sama teta
2	Gerak 2	<i>Locomotion</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan kaki. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tu	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate- decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.		- Pertama tarik kaki kanan sampai menyentuh lantai dan kaki kiri setengah terangkat, tangan kanan didepan dada lalu masukkan tangan kiri di atas tangan kanan dengan kepala sedikit ke arah kanan - Rentangkan kedua tangan ke samping tubuh dengan kepala sed



3	Gerak 3	Gesture	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Body moves : berdiri dengan kaki kiri dan kanan ditegak secara bergantian. Body Actions : menekukan kaki. Steps : diam, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : rendah, Direction : berputar, Size : sempit, Place : diam di tempat, Focus : arah pandangan kesamping kiri dan kanan, Pathway : lurus, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam dan halus, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : anak dan turun, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Actions : jentik</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Kaki kanan melangkah ke samping kanan bersamaan dengan tangan kanan, dan tangan kiri berada di depan perut - Lalu rengkuhkan kaki dengan posisi kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang dan tangan kanan di naikkan ke atas - Lakukan gerakan yang sama
4	Gerak 4	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : mengayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : bergeser ke samping</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Langkah kaki dan tangan ke arah kanan, lalu ukel kedua tangan, dan rengkuhkan kaki dengan posisi kaki kanan di depan dan kaki kiri di belakang - Kemudian lakukan gerakan yang sama dengan arah yang berlawanan. - Lakukan gerakan masing-masing 2 kali ke arah



5	Gerak 5	Pure movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot tangan dan persendian. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : ayunkan keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belakang secara bersamaan. Steps : bergeser, Balance : keseimbangan</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : bergeser di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkah kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Langkahkan kaki ke kanan, lalu angkat kaki bersamaan dengan kedua tangan dibuang ke arah atas - Langkahkan kaki ke kiri, lalu angkat kaki kanan bersamaan dengan kedua tangan dibuang ke arah bawah - Posisi badan menyamping dengan kaki malangkah ke belaka
6	Gerak 6	Pure movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, tangan, jari dan persendian. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : berbalik arah keseluruhan tubuh, tangan dan kaki jingjit ke arah belakang secara bersamaan. Steps : bergantian, Size : sedang, Place : arah hadap di satu tempat, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berpindah arah hadap kekiri dan kanan bergantian, Size : sedang, Place : arah hadap di satu tempat, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertu</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : kaki di angkat, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Posisi badan menghadap ke arah kanan - Posisi tangan di depan perut dengan tangan kanan di atas dan kiri dibawah - Kemudian buka tangan kiri ke arah samping - Balik badan dengan tangan dibuka sejajar dengan pinggang. - Lalu, iket tangan sambil mundur 1



7	Gerak 7	Pure movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Ukel kedua tangan dengan tangan kiri di bawah dan tangan kanan - Kemudian, rentangkan setengah kedua tangan dengan posisi badan memutar ke arah kanan - Lakukan gerakan yang sama sesuai dengan alunan musik
8	Gerak 8	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belakang secara bersamaan. Steps</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another : menjadi lingkaran 1 kelompok. A person to performance space : membuat ruang lingkaran dalam panggung pertunjukan</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Posisi kedua tangan dipundak dengan kedua kaki terbuka - Kemudian, rentangkan kedua tangan ke bawah badan dengan kedua telapak tangan di tekuk ke dalam - Lalu posisi kedua tangan di atas pundak dengan kedua kaki terbuka - Kemudian, rentangkan kedua tang



9	Gerak 9	<i>Pure movement</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : membuka tangan dan menggerakkan ke atas dan kebawah. Body Actions : bergeser ke kanan dan kiri, Steps bergeser, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : bergeser dengan langkah ke kanan dan kiri, Focus : arah pandangan ke depan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahhkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.		<ul style="list-style-type: none"> - Langkahkan kedua kaki ke arah serong kanan sebanyak 6 langkah - Pada saat kaki dilangkahkan kedua tangan mengayun mengikuti arah kaki berjalan - Lalu balik badan dengan posisi tangan kiri dipinggang dan tangan kanan direntangkan ke samping kanan denga
10	Gerak 10	<i>Locomotion</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belakang secara be	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahhkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba	Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate : seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.		<ul style="list-style-type: none"> - Rentangkan kedua tangan dengan posisi telapak tangan kanan terbuka ke atas dan telapak kiri terbuka ke bawah - Pada saat direntangkan posisi kepala lenggak lenggok ke kiri dan kanan, disertai dengan posisi badan memutar - Lakukan gerakan yang sama sesua





STRUKTUR KOREOGRAFI TARI JIPENG KREASI									
KELOMPOK 3									
NO	URUTAN GERAK	ETNOKOREOLOGI	BASIC DANCE ELEMENT					FOTO	DESKRIPSI
			BODY	SPACE	TIME	ENERGY	RELATIONSHIP		
1	Gerak 1	Locomotion	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : diayun tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : bergeserkeseluruhan tubuh. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersent	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi. Direction : berputar, Size : sedang. Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan. Pathway : bengkok. Elevation : sedang. Distance: ruang tertutup	Texture : tajam dan halus, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang. Attack : melangkahkankaki dan perputaran tangan. Qualities : berkelanjutan. Laban's Basic Effort Act	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.	 <ul style="list-style-type: none"> - Buka kaki kanan ke sebelah kanan - kemudian diletakkan kedua tangan di bawah, tetapi aga dibuka ketiaknya tidak menempel ke badan - Ketika mulai gerak kaki mulai melangkah dengan gerakan silang buka, silang buka dan - Telapak tangannya tutup buka, tutu 	
2	Gerak 2	Locomotion	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot lengan, tangan dan jari. Body moves : diangkat bergantian kiri dan kanan. Body Actions : bergeser kekiri dan kanan. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai, Tu	Shape : tubuh dalam ruang luas, Level : tinggi. Direction : berputar, Size : sedang. Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan. Pathway : bengkok. Elevation : sedang. Distance: ruang tertutup	Texture : tajam dan halus, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang. Attack : melangkahkankaki dan perputaran tangan. Qualities : berkelanjutan. Laban's Basic Effort Act	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.	 <ul style="list-style-type: none"> - Pertama tarik kaki kanan sampai menyentuh lantai dan kaki kiri setengah terangkat, tangan kanan didepan dada lalu masukkan tangan kiri di atas tangan kanan dengan kepala sedikit ke arah kanan - Rentangkan kedua tangan ke samping tubuh dengan kepala sedi 	



3	Gerak 3	Pure movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, persendian, lengan, tangan dan jari. Body moves : ayunkan dan turunkan tangan. Body Actions : jongkok berdiri secara bergantian. Steps : diam, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersent</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : rendah Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Actions : jen</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Tekuk lutut kaki kiri ke bawah dengan betis kaki kiri menempel pada lantai - Tekukkan pula lutut kaki kanan tetapi posisi betis menghadap ke depan - Gerakan kedua tangan ke samping kanan dengan posisi tangan kanan diluruskan dan tangan kiri di depan dad
4	Gerak 4	Pure movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Dari gerakan sebelumnya kita mengambil posisi kuda – kuda agak dirapatkan, kaki kanan menyilang kaki kiri, lalu pandangan kita mengarah ke kiri bawah dengan posisi tangan jari – jarinya dirapatkan diketuk, lalu ditempelkan kedua tangan pada bagian tanga

5	Gerak 5	Pure movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, bahu, lengan, tangan dan jari.</p> <p>Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berdiam dengan melirik ke kanan dan kiri sesuaikan dengan tangan pada</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi</p> <p>Direction : berputar, Size : sedang, Dynamics : sedang</p> <p>Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang</p> <p>dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Eff</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur</p> <p>sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another object fokus mata ke arah tangan.</p>		<p>- Angkat tangan lurus dari bawah ke atas dengan pergelangan diputar hingga telapak tangan menghadap ke atas, setelah itu gerakan tangan dari atas ke bawah samping dengan pergelangan diputar hingga telapak tangan menghadap ke bawah, pada saat melakukan ini</p>
6	Gerak 6	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil maju ke adar depan, Body Actions : maju keseluruhan tubuh, tangan</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi</p> <p>Direction : berputar, Size : sedang, Dynamics : sedang</p> <p>Place : maju ke depan, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang</p> <p>dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Ef</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur</p> <p>sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another object fokus mata ke arah tangan. One group to another : saling merespons</p>		<p>- Posisi awal pergelangan tangan membentuk silang di dada dengan posisi badan lurus kemudian tangan direntangkan berbarengan dengan kaki kanan yang dibuka selebar bahu setelah itu tangan dari bawah membuat silang kembali dengan telapak tangan menghadap wa</p>



7	Gerak 7	<i>Baton signal</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : buka tangan dengan lebar ke atas. Body Actions : diam ditempat keseluruhan tubuh. Steps : diam, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Su</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang luas, Level : tinggi. Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke arah depan. Pathway : bengkok. Elevation : sedang. Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang. Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan. Qualities : berkelanjutan. Laban's Basic Effort Actions : jen</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek. Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang. Phrasing : bersama-sama. Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<p>-Badan lurus, kepala menghadap ke kanan dengan kaki kanan sedikit maju kedepan dan tangan kiri diputar dari atas ke depan dada lalu kebelakang berbarengan dengan tangan kanan yang diputar dari bawah ke atas lalu luruskan tangan sedikit ke bawah dan gerak</p>
8	Gerak 8	<i>Locomotion</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki. Tubuh bagian dalam menggunakan lengan, tangan dan jari. Body moves : mengangkat tangan. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah samping secara bersamaan. Steps : jalan, Balance : kese</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang luas, Level : tinggi. Direction : berjalan ke arah hadap kiri dan kanan, Size : sedang, Place : berjalan di satu tempat, Focus : arah pandangan ke depan. Pathway : bengkok. Elevation : sedang. Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang. Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan. Qualities : berkelanjutan. Laban's Basic Effort Actions : jen</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek. Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang. Phrasing : bersama-sama. Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another person : saling merespons dengan masing-masing group</p>		<p>- Posisi tangan kiri dipinggung dan tangan kanan lurus agak ke bawah dengan kaki kanan ke depan lalu melangkah maju 3 kali ke depan dengan tangan kiri dari bawah diputar ke kanan tangan dan diputar kekanan (diputar dibuang) kemudian mundur 3 langkah dan l</p>



9	Gerak 9	<i>Pure movement</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan. Body Actions : bergeser ke kanan dan kiri. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai, Turns :	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba	Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another : object fokus mata ke arah tangan.		- Gerakan tangan membentuk silang di depan dada kemudian tangan dihempakkan berganti posisi dengan telapak tangan di bawah membentuk V terbalik dengan kaki di buka selebar bahu. Setelah itu gunakan gerakan tangan dari posisi sebelumnya (di bawah) menjadi
10	Gerak 10	<i>Baton signal</i>	Body Parts : Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : bergeser. Body Actions : diam di tempat. Steps : jalan di tempat, Balance : keseimbangan tubuh dan kaki, Supports : bagian kaki bersentuhan ke lantai, Turns : putaran	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : sedang, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba	Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to another : object fokus mata ke arah tangan.		- Gerakan tangan membentuk V dibawah dengan kaki di depan kaki kanan lakukan 2x setelah bahu kanan terlebih dahulu baru bahu kiri masih diposisi kaki dan tangan sama, kemudian posisi kaki menyilang dengan posisi kaki kiri di belakang dan tangan sambil mem







STRUKTUR KOREOGRAFI TARI JIPENG KREASI									
KELOMPOK 4									
NO	URUTAN GERAK	ETNOKOREOLOGI	BASIC DANCE ELEMENT					FOTO	DESKRIPSI
			BODY	SPACE	TIME	ENERGY	RELATIONSHIP		
1	Gerak 1	Locomotion	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : diam di tempat keseluruhan tubuh. Steps : jalan di tempat	Shape : tubuh dalam ruang luas, Level : tinggi. Direction : berputar, Size : sedang, Place : berjalan di satu tempat, Focus : arah pandangan ke ujung tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup	Texture : tajam, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Actions : jen	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.	 <ul style="list-style-type: none"> - Buka kaki kanan ke sebelah kanan - kemudian diletakkan kedua tangan di bawah, tetapi agak dibuka ketiaknya tidak menempel ke badan - Ketika mulai gerak kaki mulai melangkah dengan gerakan silang buka, silang buka dan - Telapak tangannya tutup buka, tut 	
2	Gerak 2	Locomotion	Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : bergeser tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : bergeser keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belaka	Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : sedang. Direction : bergeser, Size : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan bergeser ke kanan dan kiri, Qualities : berkelanjutan, Laban's	Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan bergeser ke kanan dan kiri, Qualities :	Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki	A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan. A person to a group saling merespons dengan pasangan masing-masing secara bergantian.	 <ul style="list-style-type: none"> - Bukakan kaki kiri dan adeg- adeg - Kemudian badannya rengkuh dan - Tangannya lurus ke pinggir kemudian lurus kedepan - Setelah itu tangan kanan ke atas tetapi telapak tangannya aga di tekuk - dan tangan kirinya diletakkan di sebelah tangan kanan dekat s 	

Fahrizal Awaludin, 2023

3	Gerak 3	Pure Movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, dan tangan. Body moves : bergeser secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah samping secara bersamaan. Steps</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : sedang, Direction : bergeser, Size : sedang, Place : bergeser ke samping di satu tempat, damping di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelentutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Action</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Simpan tangan kiri di pundak, dan tangan kanan di bawah - Kemudian lakukan gerakan itu bergiliran - Dan kakinya, kaki kanan di depan kaki kiri di belakang kemudian dihentikan secara bergilir - Waktu tangan kanan di bawah, kaki kanan di depan sambil di
4	Gerak 4	Baton signal	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki, lengan, tangan dan jari. Body moves : naikan dan ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : diam dengan keseluruhan tubuh, tangan dan kaki. Steps : melangkah di tempat, Balance : keseimbangan</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang luas, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang terbuka</p>	<p>Texture : tajam, Force : kuat, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelentutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort Actions : jenti</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Kedua tangan di kesampingkan - Lalu tangannya di ukel ke samping dan ke sebelah kanan terlebih dahulu - Kemudian untuk kaki, langkahkan kaki kanan ke samping terlebih dahulu - Lalu kedua tangan di putarkan ke atas - Kemudian ukel ke sebelah kiri dan kak

5	Gerak 5	Pure Movement	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : kaki jongskok ke bawah. Body Actions : turun keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah depan secara bersamaan. Steps : dia</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sempit, Level : rendah, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Eff</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Tangan kanan di putarkan ke dalam tangan kiri kemudian tangan kanannya di ukel dan tangan kirinya di simpan di pinggir, lalu telapak tangan kanan di kepretkan. - Lalu kita lakukan kebalikannya dengan tangan kiri di putarkan ke dalam tangan kanan - Kemudian
6	Gerak 6	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot lengan, tangan dan jari. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah belakang secara bersamaan. Ste</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Posisi badan menyerong - Kemudian langkahkan kaki kanan ke depan dibarengkan dengan ukelkan tangan kanan ke atas - Lalu langkahkan juga kaki kiri ke depan dibarengkan dengan ukelkan tangan kiri ke atas - Selanjutnya kaki kiri di ke belakangkan dan kedua

7	Gerak 7	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot lengan, tangan dan jari. Body moves : ayunkan tangan secara bergantian kiri dan kanan. Body Actions : mengayun keseluruhan tubuh, tangan dan kaki ke arah depan secara bersamaan. Steps : jalan, Balance : keseimbangan tu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan ayunan tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Effort</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur, sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Langkahkan kaki kanan ke depan terlebih dahulu - Lalu angkat tangan kanan ke samping - Kemudian lakukan gerakan itu bergiliran dengan kaki kiri ke depan - Lalu tangan kanan ke atas dan tangan kiri ke samping - Lakukan gerakan itu sampai 2x8 dengan posisi
8	Gerak 8	Locomotion	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang. Body Actions : berputar keseluruhan tu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi, Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan, Pathway : bengkok, Elevation : sedang, Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan putaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Eff</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur, sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan. A person to a group : saling respons dengan kelompoknya</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Untuk hitungan pertama kedua tangan ditekuk ke atas dengan posisi menyerong ke arah sudut kanan dan jarinya ditekuk - Lalu untuk bagian kaki sebelah kanan di hentak - hentakkan - Kemudian untuk hitungan kedua, kedua tangannya lurus tetapi membentuk huru

9	Gerak 9	<i>Baton signal</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang.</p> <p>Body Actions : berputar keseluruhan tu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : tinggi.</p> <p>Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan.</p> <p>Pathway : bengkok.</p> <p>Elevation : sedang.</p> <p>Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : tajam, halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Ba</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : sedang, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur</p> <p>sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<p>- Pertama hadapkan badan ke sebelah kanan, lalu langkahkan kaki kiri terlebih dahulu di iringi dengan mengayunkan tangan kanan kedepan terlebih dahulu dan tangan kiri ke belakang sambil berjalan secara bergiliran sebanyak 3 kali Langkah, lalu balikkan bad</p>
10	Gerak 10	<i>Locomotion</i>	<p>Body Parts : Tubuh bagian dalam otot kaki dan persendian. Tubuh bagian dalam menggunakan bahu, lengan, tangan dan jari. Body moves : putarkan tangan secara bergantian kiri dan kanan, sambil berputar ke arah belakang.</p> <p>Body Actions : berputar keseluruhan tu</p>	<p>Shape : tubuh dalam ruang sedang, Level : sedang.</p> <p>Direction : berputar, Size : sedang, Place : berputar di satu tempat, Focus : arah pandangan ke jari tangan.</p> <p>Pathway : bengkok.</p> <p>Elevation : sedang.</p> <p>Distance: ruang tertutup</p>	<p>Texture : halus dan bergelombang, Force : sedang, Dynamics : sedang dengan tenaga dan kelembutan, Weight : halus dan tegas, Strength : longgar, Flow : seimbang, Attack : melangkahkan kaki dan perputaran tangan, Qualities : berkelanjutan, Laban's Basic Eff</p>	<p>Accent : dinamis, Beat : cepat, Duration : pendek, Tempo : sedang, Rhythms : sedang, Metered or Nonmetered : terukur</p> <p>sesuai dengan waktu yang ditetapkan, Accelerate-decelerate ; seimbang, Phrasing : bersama-sama, Pattern : kombinasi tangan dan kaki</p>	<p>A body part to another : bagian tubuh dengan bahu dan kaki, A person to an object fokus mata ke arah tangan.</p>		<p>- Putarkan kedua tangan ke atas, lalu letakkan kedua tangan di depan dada</p> <p>- Kemudian kedua tangan disatukan dengan tangan kanan yang jari – jarinya ke atas dan tangan kiri yang jari – jarinya ke bawah</p> <p>- Lalu di iringi dengan kaki kanan dihentakkan ke depa</p>



Tabel 5.4
Analisis Perbedaan Etnokoreologi Tari Jipeng

No.	Jipeng asli	Kreasi Kel. 1	Kreasi Kel. 2	Kreasi Kel. 3	Kreasi Kel. 4
1	<i>Gesture</i> [Gerak Maknawi]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]
2	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]
3	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]	<i>Gesture</i> [Gerak Maknawi]	<i>Gesture</i> [Gerak Maknawi]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Pure Movement</i> [Gerak Murni]
4	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]
5	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Pure Movement</i> [Gerak Murni]
6	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Gesture</i> [Gerak Maknawi]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]
7	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]	<i>Locomotion</i>

Fahrizal Awaludin, 2023

PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

					[Gerak Berpindah Tempat]
8	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]
9	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Pure movement</i> [Gerak Murni]	<i>Baton signal</i> [Gerak Murni]
10	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]	<i>Baton signal</i> [Gerak Penguat Ekspresi]	<i>Locomotion</i> [Gerak Berpindah Tempat]

Tari Jipeng adalah tarian pembuka dengan bentuk garapan tarian kelompok lepas. Konsep gerak mengambil dan mengembangkan unsur-unsur tari rakyat pada kesenian Jipeng digabung dengan eksplorasi gerak kreasi baru yang berpijak pada tari Sunda gerak kreasi baru yang memiliki karakteristik tersendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Narawati (2017, hlm.188) bahwa karakteristik sebuah masyarakat dapat ditelusuri pada salah satu cabang seninya yaitu tari yang merupakan salah satu pernyataan budaya. Maka dari itu terlihat pada gerak tari Jipeng, dimana terlihat lebih lincah yang menggambarkan karakteristik Kota Sukabumi.

Analisis gerak asli dalam tari Jipeng secara etnokoreologi, gerak yang terdapat didalam gerak tari Jipeng adalah motif ke 1-2 dengan jumlah gerak 13. Adapun analisis gerak tari Jipeng yang dikreasikan oleh 4 kelompok siswa motif ke 2 pada bagian akhir. Gerak yang dikreasikan pada putaran kedua pengulangan gerak tari Jipeng mulai dari gerak ke 3-12. Sementara gerak 1, 2 tidak dikreasikan karena gerak tidak diulang pada putaran ke 2. Adapun gerak 12-3 tidak dikreasikan karena gerak penutup yang tidak ada pengulangan dari susunan gerak awal hanya 1 sampai gerak 13.

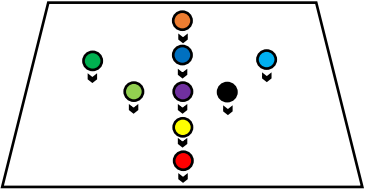
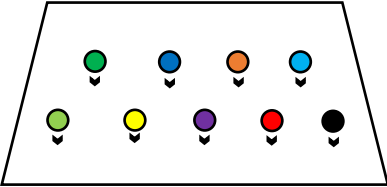
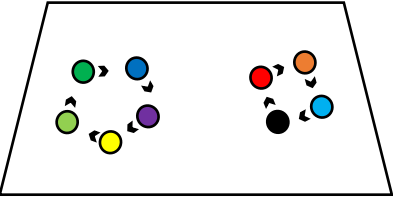
Hasil analisis kajian etnokoreologi dari kedua gerakan tari Jipeng asli dan yang sudah di kreasikan oleh siswa hasilnya lebih banyak menggunakan gerak murni, gerak berpindah tempat, karena gerak yang ada pada tari Jipeng prinsip geraknya merupakan spontanitas, meskipun pada akhirnya dikembangkan oleh siswa, namun tidak terlepas dari prinsip tari jipeng yang aslinya. Berdasarkan ke 4 kelompok memiliki interpretasi yang beragam dalam penerapan konsep komposisi, ada yang sudah menggunakan beragam konsep ada pula yang hanya menggunakan beberapa konsep komposisi namun secara keseluruhan siswa sudah mampu untuk berkreasi tari. Analisis etnokoreologi memperkuat bahwa struktur gerak tari Jipeng sangat sederhana dan gerakannya di ulang-ulang. Maka adari itu, motif lintasan geraknya bebas dan tidak ada memiliki aturan yang mengikat.

5.2.4 Desain Lantai Hasil Kreasi Siswa

Desain komposisi tari yang di buat oleh siswa dalam berkreasi tari Jipeng di bagi menjadi dua yaitu pertama desain lantai dimana garis-garis lantai yang dilalui atau di buat oleh penari, bisa berupa garis lurus ataupun garis lengkung. Kebanyakan kelompok dalam tari Jipeng menggunakan garis lurus dengan alasan karena garis lurus dapat membentuk pola lurus kedepan atau kebelakang, pola lurus ke samping kiri atau kanan, pola membentuk huruf V, Z, T, garis dengan pola bersudut segitiga, segi empat, zig-zag, diagonal. Garis lengkung dapat membentuk pola desain lantai lingkaran, lengkung setengah lingkaran, spiral, lengkung ular, angka 8 dan sebagainya. Desain lantai sering disebut dengan istilah pola lantai atau formasi. Kedua desain kelompok dimana desain yang harus memiliki hubungan antara penari satu dengan lainnya saling timbal balik. Peneliti mengamati desain kelompok dalam tari Jipeng dari empat kelompok dengan jumlah 4-5 orang penari termasuk kedalam kelompok besar. Desain kelompok komposisi yang siswa ciptakan dalam tari Jipeng ditata sederhana, karena semakin besar jumlah kelompoknya, semakin sederhana desain gerak yg harus dibuat, sehingga memiliki kesatuan yang utuh, dan variasi dan cukup sederhana. Desain kelompok yang siswa ciptakan bermacam-macam seperti desain berimbang, serempak, berturut-turut, bergantian, selang-seling, dan terpecah-pecah. Fungsinya untuk memperkuat gerakan dari peran tari Jipeng, menghidupkan karakter gerak-gerak dari keseluruhan penampilan tari Jipeng, dan membantu memberi tekanan kekuatan kelompok untuk ditonjolkan. Berikut adalah desain yang dibuat oleh siswa dalam tari Jipeng.

Tabel 5.5
Desain Lantai Kelompok 1

No	Gerak	Desain Lantai	Desain Kelompok
1	Gerak 1 dan 2		<p>Desain selang-seling dimana pada gerakan 1 menggunakan gerakan pada barisan pertama di bawah sambil duduk dan barisan kedua berada di barisan belakang sambil berdiri dengan ruang yang lebih luas dan level tinggi. Gerakan 2 dimana penari bagian depan secara serempak bergeser ke kanan dan penari bagian belakang bergeser ke kanan dengan gerak, level dan ruang yang sama dilakukan secara berbarengan, beriringan sesuai dengan irama musik yang diakhiri dengan desain gerakan serempak.</p>
2	Gerak 3 dan 4		<p>Desain serempak dimana pola-pola gerak 3 yang dilakukan oleh sejumlah penari dalam ruang, energi, waktu dan tempo yang bersamaan. Pada pelaksanaan gerak 4 dengan desain serempak akan terjadi pengulangan desain keruangan, wujud waktu, dan dinamika. Desain ini memberikan kesan teratur, mempertegas dan memperkuat pola gerak yang dilakukan.</p>

3	Gerak 5 dan 6		<p>Desain berimbang dimana desain yang membagi sejumlah penari menjadi dua kelompok yang sama, masing-masing ditempatkan pada dua desain lantai yang sama di atas <i>stage</i> bagian kanan dan bagian kiri dengan pola gerak 5 dan 6 sama akan tetapi arah hadap yang berbeda. Pada desain berimbang gerak yang dilakukan oleh penari secara serempak atau seluruh penari namun berbeda kelompok. Desain berimbang menuntut keseimbangan pola penataan ruang di dalam pentas.</p>
4	Gerak 7 dan 8		<p>Desain selang-seling dengan pola gerakan 7 dan 8 secara bersamaan mulai dari tempo, ruang, energi dan hubungan dengan penari dilakukan secara seimbang dan selaras dengan iringan musik tari Jipeng.</p>
5	Gerak 9 dan 10		<p>Desain berimbang dimana desain yang membagi sejumlah penari menjadi dua kelompok yang sama dengan bentuk lingkaran, akan tetapi jumlah penari yang berbeda. Pada bagian ini penari melakukan gerak 9 dan 10 secara bersamaan mulai dari tenaga, tempo dan ruang dengan keseimbangan iringan musik.</p>

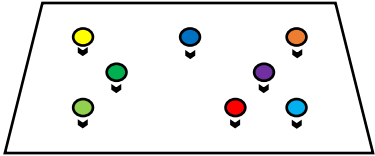
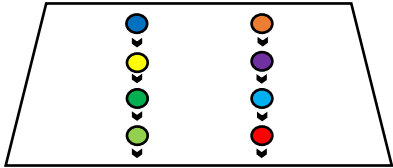
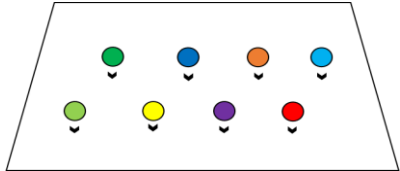
Keterangan :

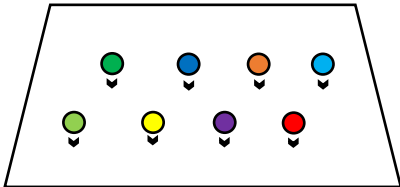
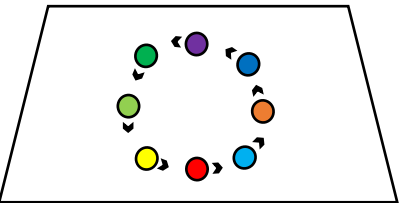
- | | | |
|---|---|---|
|  = Yuni |  = Agri |  = Hary |
|  = Reisyah |  = Rifki |  = Fifki |
|  = Irfan |  = Helen |  = Nanda |

Fahrizal Awaludin, 2023








PENERAPAN BLENDED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TARI JIPENG UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA BERKREASI TARI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 5.6
Desain Lantai Kelompok 2

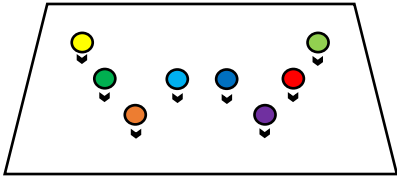
No	Gerak	Desain Lantai	Desain Kelompok
1	Gerak 1 dan 2		Desain berimbang dimana desain yang membagi sejumlah penari menjadi dua kelompok yang sama, dengan gerakan sama akan tetapi level gerak 1 dan 2 berbeda. Dimana terjadi tempo gerakan yang bergantian antara baris penari 1 dan kedua.
2	Gerak 3 dan 4		Desain serempak dimana pola-pola gerak 3 dan 4 yang dilakukan oleh sejumlah penari dalam waktu, ruang dan tempo yang bersamaan. Desain ini memberikan kesan teratur, mempertegas dan memperkuat pola gerak tari Jipeng itu sendiri.
3	Gerak 5 dan 6		Desain selang-seling dimana gerak 5 dan 6 menggunakan pola selang-seling pada desain lantai, atas, dan desain musik. Desain pada gerakan 5 dan 6 memiliki tempo, ruang yang sama akan tetapi arah hadap yang berbeda dimana 4 orang penari saling berhadapan melakukan gerakan yang sama secara serempak.

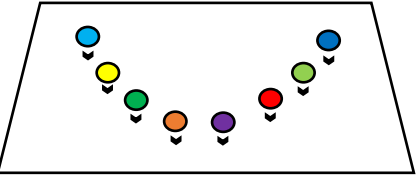
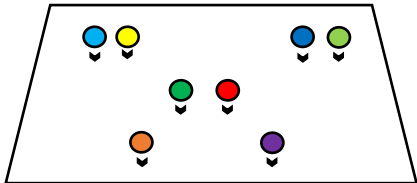
4	Gerak 7 dan 8		<p>Desain selang-seling dimana menggunakan desain lantai, atas dan desain musik, ruang dan tempo yang sama dilakukan serempak pada gerakan ke 7. Gerakan ke 8 tetap dalam formasi selang-seling pembedanya pada gerakan dimana baris pertama bergeser ke arah kiri sementara baris kedua bergeser ke arah kanan.</p>
5	Gerak 9 dan 10		<p>Desain serempak dimana semua penari melakukan gerakan yang sama mulai dari tempo, ruang, arah hadap, level dan iringan musik yang selaras. Desain ini memberikan keteraturan dalam menggerakkan tari Jipeng secara berkelompok.</p>

Keterangan :

- | | | | |
|---|-----------|---|-----------|
|  | = Bintang |  | = Mirna |
|  | = Andri |  | = Selvina |
|  | = Sendi |  | = Rida |
|  | = Faris |  | = Adinda |

Tabel 5.7
Desain Lantai Kelompok 3

No	Gerak	Desain Lantai	Desain Kelompok
1	Gerak 1 dan 2	 A trapezoidal dance floor with ten colored dots (yellow, green, blue, red, orange, purple, blue, green, yellow, red) arranged in a single vertical line in the center.	Desain serempak dimana pola-pola gerak 1 yang dilakukan oleh sejumlah penari dalam waktu dan tempo yang bersamaan. Gerakan ke 2 terjadi pengulangan desain keruangan, wujud waktu, dan dinamika. Akan tetapi pada kelompok ini menggunakan gerakan jigsaw untuk menambah estetika dalam gerak tari Jipeng.
2	Gerak 3 dan 4	 A trapezoidal dance floor with eight colored dots (yellow, green, blue, blue, red, purple, orange, green) arranged in two rows. The front row has four dots (yellow, green, blue, red) and the back row has four dots (orange, purple, blue, green).	Desain berimbang dimana sejumlah penari membagi menjadi dua kelompok, akan tetapi levelnya berbeda ada dua orang penari di depan menggunakan level rendah dan penari bagian belakang menggunakan level yang sama yaitu tinggi. Gerakan, ruang, tempo, dan tenaga dilakukan secara serempak dengan arah hadap ke depan penonton.
3	Gerak 5 dan 6	 A trapezoidal dance floor with eight colored dots (yellow, blue, blue, green, green, orange, purple, red) arranged in two rows. The front row has four dots (yellow, blue, blue, green) and the back row has four dots (green, orange, purple, red).	Desain selang-seling dimana mulai dari desain lantai, level, gerak, tempi, tenaga, arah hadap sama, pembedanya hanya di bagian desain saja.

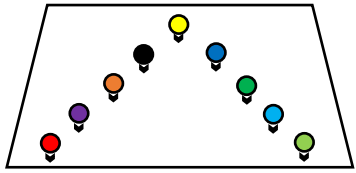
4	Gerak 7 dan 8		<p>Desain serempak dimana pola-pola gerak ke 7 dan 8 yang dilakukan oleh sejumlah penari dalam waktu dan tempo yang bersamaan. Pembedanya pada kelompok ini di bagian arah hadap yang saling berhadapan. Gerak dengan desain serempak dilakukan secara berulang ke desain keruangan, wujud waktu, dan dinamika.</p>
5	Gerak 9 dan 10		<p>Desain bergantian dimana desain yang dibentuk oleh setiap penari yang melakukan gerakan bergantian dengan penari lain secara susul menyusul. Pada desain ini kesan yang nampak adalah kesan isolasi pada masing-masing penari, tetapi juga memberikan kesan teratur. Teknis melakukan gerakan pada desain bergantian tidak harus susul menyusul satu persatu,</p>

Keterangan :


- | | | | |
|---|-----------|---|---------|
|  | = Irgi |  | = Sarah |
|  | = Berlian |  | = Akbar |
|  | = Mirna |  | = Agil |
|  | = Lena |  | = Selvi |

Tabel 5.8
Desain Lantai Kelompok 4

No	Gerak	Desain Lantai	
1	Gerak 1 dan 2		Desain selang-seling dimana menggunakan desain lantai dan musik baik dalam gerak, ruang, tempo dan tenaga pada kelompok ini dilakukan secara bersamaan pembedanya pada bentuk desain saja.
2	Gerak 3 dan 4		Desain terpecah dimana desain dibentuk oleh setiap penari dengan dua barisan akan tetapi gerakannya dipisah sesuai dengan arah hadap yang ganjil menghadap kekanan dan yang genap menghadap ke kiri. Masing-masing kelompok dibagi menjadi 2 orang. Gerakan, ruang, tempo dan iringannya sama hanya arah hadap saja yang berbeda.
3	Gerak 5 dan 6		Desain berimbang dimana kelompok tari di bagi menjadi dua bagian kelompok kiri dan akan dengan menggerakan, pola gerak, ruang, tempo, tenaga dan iringan musik yang sama.
4	Gerak 7 dan 8		Desain terpecah dimana desain yang dibentuk oleh setiap penari yang memiliki desain lantai dan desain atas sendiri-sendiri. Pada desain terpecah dapat juga berupa kelompok-kelompok kecil dalam satu koreografi melakukan desain yang saling berbeda, dengan harapan kelompok tersebut

			saling menopang, atau saling menguatkan kelompok yang lain. Kesan yang dibentuk desain terpecah yaitu kesan isolasi dari tiap-tiap penari.
5	Gerak 9 dan 10		Desain berimbang dimana kelompok tari di bagi menjadi dua bagian kelompok kiri dan akan dengan menggerakkan, pola gerak, ruang, tempo, tenaga dan iringan musik yang sama. Pembeda pada masing-masing kelompok ini hanya arah hadap saja.

Keterangan :

- | | | |
|---|--|--|
|  = Munawar |  = Riva |  = Srikit |
|  = Jingga |  = Nesa |  = Dendy |
|  = Tiara |  = Wildan |  = Utari |

5.1.6 Busana Tari Jipeng Hasil Kreasi Siswa

Pada bagian ini akan mendeskripsikan busana yang dikenakan oleh siswa saat berkreasi tari Jipeng. Busana ini merupakan inventaris yang dimiliki SMA Negeri 1 Jampangkulon, siswa akan memilih busana dengan memilih warna hijau dan kuning untuk dipadu padankan sehingga menjadi busana tari Jipeng. Pemilihan jenis pakaian bergantung pada ketersediaan busana tari di sekolah, sehingga siswa hanya bisa memadu padankan dengan bagian bagian busana yang ada saja. Berikut adalah busana yang dipilih oleh siswa

Tabel 5.9

Busana Tari Jipeng Hasil Kreasi Siswa

No	Nama	Busana Tari Jipeng
1	Kelompok 1	
2	Kelompok 2	

3	Kelompok 3	
4	Kelompok 4	

Setelah pembuktian dari studi dokumentasi berupa gambar, berikut ini adalah nilai data hasil perkelompok dan struktur gerak dalam penyajian tari Jipeng hasil siswa berkreasi tari adalah sebagai berikut.

Tabel 5.10
Nilai Komposisi Tari

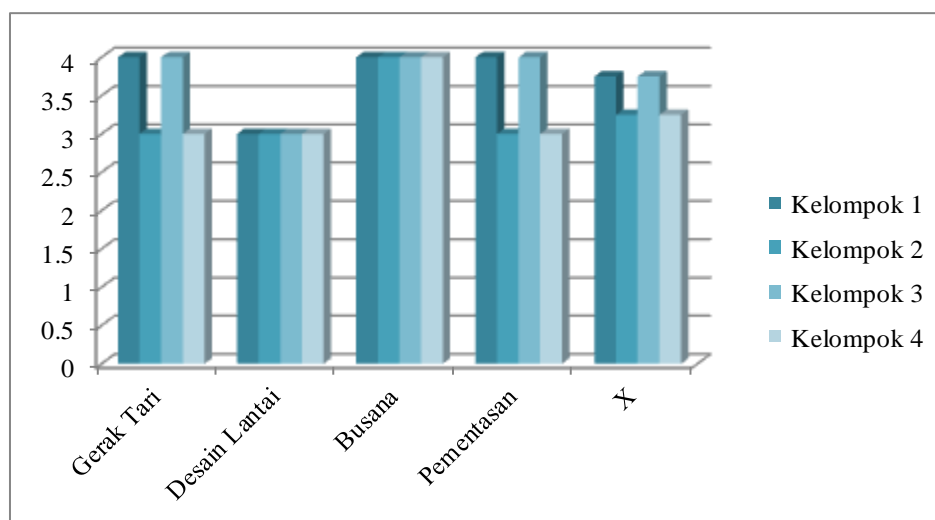
Nilai Komposisi Tari								
No	Nama	Gerak Tari	Desain Lantai	Busana	Pementasan	Jumlah	X	Skor
1	Kelompok 1	4	3	4	4	15	3.75	90
2	Kelompok 2	3	3	4	3	13	3.25	80
3	Kelompok 3	4	3	4	4	15	3.75	90
4	Kelompok 4	3	3	4	3	13	3.25	80
Jumlah		14	12	16	14	56	14	340
Rata-rata		3.5	3	4	3.5	14	3.5	85
Standar Deviasi		0.5773503	0	0	0.577350269	1.1547	0.28868	5.7735

N	16
Max	4
MIN	3
Range	3.5
K	4.97359594
P	1.16666667

Kelompok	Interval	Frekuensi	%
1	3	4	30%
2	5	4	20%
3	7	4	30%
4	9	4	20%

Grafik 5.3

Nilai Keseluruhan Komposisi Tari



Keterangan

X : Rata-rata

0-4 : Nilai

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan secara individu mempengaruhi dalam kelompok dibuktikan dengan jumlah presentase pada kelompok 1 dan 3 memiliki rata-rata 3.75 dengan skor nilai 90, kelompok 2 dan 4 memiliki rata-rata 3.25 dengan skor nilai 80. Artinya mayoritas siswa memahami penciptaan tari mulai dari 1) gerak tari seperti bagian tubuh, gerak tubuh, aksi tubuh, langkah, keseimbangan, penyangga, belokan, pembentukan

tubuh dan stasis.2) ruang seperti level, arah, ukuran (jangkauan), tempat, fokus, jalur, elevasi dan jarak.3) tempo seperti aksen, ketukan, durasi, tempo, ritme, meteran atau nonmeteran, percepatan-perlambatan, frasa dan pola. 4) tenaga seperti tekstur, gaya, dinamika, berat, kekuatan, aliran, serangan, kualitas dan tindakan usaha dasar laban . 5) hubungan seperti bagian tubuh ke yang lain, orang ke orang lain, orang ke objek, orang ke grup, satu grup ke grup lain, orang ke panggung dan properti, orang ke ruang pertunjukan, orang ke elemen produksi (set, musik , lampu, kostum, suasana hati) dan lintas kurikulum.

5.2. Pembahasan

5.2.1 Kemampuan Berkreasi Siswa SMA Negeri 1 Jampangkulon Sebelum Penerapan *Blended Learning* Dalam Pembelajaran Tari Jipeng

1. Siswa belum bisa dalam mencari ide dan informasi dikarenakan siswa kurang dalam mengapresiasi karya seni tari, sementara kegiatan apresiasi sangat penting berfungsi menumbuh kembangkan potensi estetik siswa dan menumbuh kembangkan imajinasi, kemunculan kesadaran individual berupa kemampuan kreatif dan kesadaran. Siswa kurang bisa mengidentifikasi bagian dari proses pengamatan pada tarian Jipeng mulai dari gerak hingga penampilan. Seharusnya siswa dapat memahaminya sebagai upaya mendefinisikan tari Jipeng serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur atau measurable sebagai suatu langkah awal dalam menciptakan karya. Siswa kurang dalam menalar suatu gerakan karena kurang terbiasa, dan mereka terbiasanya menirukan gerakan yang sudah ada. Siswa kurang dalam mengkomunikasikan gerak tari baik secara teks maupun konteks.
2. Siswa kurang dalam berimajinasi dan menentukan tema dimana siswa kurang dalam motivasi diri tanpa adanya motivasi siswa tidak memiliki dorongan untuk belajar. Penyebab rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh faktor keluarga, lingkungan dan guru. Penyebab lainnya yaitu 1) terlalu menggampangkan mata pelajaran seni budaya, 2) faktor lingkungan keluarga yang tidak mendukung, 3) suasana kelas yang kurang menyenangkan. Merasa dan kesadaran hal ini dikarenakan beberapa siswa *bullying*, metode pengajaran sebelumnya yang

kurang cocok dengan karakteristik siswa, beberapa siswa memiliki perasaan takut gagal, lingkungan yang tidak mendukung, dan ruang kelas yang tidak bersahabat sering terjadi berkubu-kubu. Maka dari itu dengan model pembelajaran yang baru guru akan meningkatkan kesadaran siswa dengan mengajarkan empati dan kepedulian, menanamkan disiplin moral dalam setiap pekerjaan yang dilakukan anak, mengajarkan anak untuk mampu menunda kepuasan. Mengajarkan optimisme dan ekspektasi tinggi dan mengajarkan evaluasi diri. Siswa kurang menganalisis suatu kegiatan untuk menyelidiki suatu tarian Jipeng untuk mengetahui secara detail mulai dari gerak hingga kostum yang digunakan. Siswa kurang memikirkan dengan pemikiran yang kritis karena siswa cenderung menghafal materi dan rumus dari pada memahami konsep. Akibat dari siswa tidak berfikir kritis pemikirannya menjadi kaku tidak lebih fleksibel, sehingga siswa kaku dalam berpikir dan pendapat atau ide-ide dari orang lain. dibuktikan dengan siswa tidak lebih mudah untuk menerima pendapat orang lain dan persepsi yang berbeda dari persepsi.

3. Siswa kurang dalam mengeksplorasi gerak tari sehingga kurang dalam mengolah ruang dan daya imajinasi mereka dalam mencari kemungkinan-kemungkinan gerak yang cocok untuk pengembangan motif dari tari Jipeng yang menjadi materi pembelajaran. Maka dari itu eksplorasi penting dalam tari karena bisa mendapatkan gerakan-gerakan yang sesuai dengan karya tari yang kita ciptakan. Ada 4 tahapan dalam mengeksplorasi gerak tari adalah sebagai berikut mengadaptasi, mengimprovisasikan, mempraktikan, menyusun dan menyempurnakan.
4. *Performance* dimana siswa masih kurang dalam *wiraga* sulit membedakan mana gerakan yang menggunakan tenaga sedang dan kuat. *Wirasa* dimana siswa masih kurang dalam menempatkan irama musik dengan gerakan secara pas. Siswa kurang dalam penghayatan setiap gerakannya dan siswa kurang dalam mempresentasikan bentuk rupa mulai dari kostum dan *make up* sehingga kurang sesuai dengan tema yang dibawakan.

Empat permasalahan terjadi dalam proses pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Jampangkulon sehingga nilai kemampuannya sangat kurang karena

kurang apresiasi pertunjukan tari sehingga tidak bisa mengubah bentuk gerak menjadi lebih indah. Hal ini diperkuat oleh pendapat Hawkins (2003, hlm. 3) menyatakan bahwa “Kemampuan sebagai suatu kemampuan untuk mengubah sesuatu yang tidak berarti menjadi sesuatu yang indah dan bermakna”. Adapun menurut Munandar (2009, hlm. 117) menyatakan bahwa.

“Kemampuan adalah sebuah proses yang diwujudkan dalam kelancaran, fleksibilitas, dan orisinalitas dalam berpikir. Pengertian kemampuan tersebut menunjukkan ada tiga tekanan kemampuan, yaitu: 1) kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur-unsur yang ada; 2) kemampuan menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah berdasarkan data yang ada (berpikir secara divergen); dan 3) kemampuan yang secara operasional mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa berkreasi merupakan kemampuan mengkombinasikan hal-hal yang sudah ada salah satunya tari Jipeng sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif. Sementara dilapangan siswa belum kreatif maka dari itu diterapkannya *blended learning* untuk meningkatkan kemampuan.

5.2.2 Penerapan Desain *Blended Learning* Dalam Pembelajaran Tari Kreasi Berbasis Tari Jipeng

Penerapan desain model *blended learning* dalam pembelajaran tari kreasi berbasis tari Jipeng di SMA Negeri 1 Jampangkulon menggunakan beberapa tahapan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran seni tari yaitu tari Jipeng dengan rancangan sintak yang dikorelasikan dengan model *blended learning* yang diimplemtasikan dalam kegiatan secara *daring* dengan *flipped classroom* dimana guru memberikan pemahaman melalui teknologi secara *online* dan untuk penguatan, pengujian dan evaluasi terhadap pemahaman yang guru telah sampaikan dilakukan *luring* tujuan di penerapan *daring* dan *luring* yang berpusatnya pada siswa untuk meningkatkan kemandirian dan berfikir kritis yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkreasi seni. Hal ini sependapat dengan Tucker dkk., (2017, hlm. 146) menyatakan bahwa.

“The flipped classroom allows students the opportunity to control the pace of their learning, which is particularly helpful for the students who struggle, need accommodations, or are not native English speaker. This inversion also creates some more time for student-centered learning in the classroom, and affords teachers more opportunities for formative assessment”.

[Kelas terbalik memungkinkan siswa memiliki kesempatan untuk mengontrol kecepatan belajar mereka, yang sangat membantu bagi siswa yang mengalami kesulitan, membutuhkan akomodasi, atau bukan penutur asli bahasa Inggris. Pembalikan ini juga menciptakan lebih banyak waktu untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa di kelas, dan memberi guru lebih banyak kesempatan untuk penilaian formatif]

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan siswa dijadikan pusat utama dalam proses pembelajaran, sehingga siswa leluasa dalam memahami setiap materi yang guru berikan. Selanjutnya guru mengkonfirmasi kebenaran yang mereka sudah pelajari dengan pengujian dan evaluasi.

Proses pembelajaran *daring* dan *luring* dalam pembelajaran seni tari di SMA Negeri 1 Jampangkulon tentunya dilakukan secara konsisten dengan perencanaan, pelaksanaan selama empat pertemuan pertemuan pertama *luring* mencari ide, kedua *daring* berimajinasi, pertemuan ketiga dan keempat *luring* dimana eksplorasi dan *performance* yang diakhiri dengan penilaian uji coba dan evaluasi. Tahapan yang dipenerapkan ini memiliki landasan dasar teori yang kuat sehingga sejalan dengan pendapat Fatirul & Walujo (2020, hlm. 65) menyatakan bahwa.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *blended learning* bisa dikatakan maksimal apabila memperhatikan hal-hal berikut a) tentukan macam materi bahan ajar dengan baik, b) tetapkan rancangan *blended learning* yang akan diterapkan.c) tetapkan format *online* yang akan digunakan, d) lakukan uji coba terhadap rancangan yang telah dibuat, e) selenggarakan *blended learning* dengan konsisten. f) siapkan kriteria evaluasi pelaksanaan *blended learning*.

Berdasarkan penerapan dan kajian teori di atas, perlunya persiapan dalam memulai pelaksanaan pembelajaran untuk lebih rinci proses pembelajaran yang sudah dilakukan di SMA Negeri 1 Jampang kulon adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan 1 Mencari Ide dan Informasi

Pencarian ide dan informasi ini dimana guru memberikan apresiasi tari Jipeng kemudian siswa mulai berimajinasi tentang gerakan. Dengan melihat tari Jipeng melalui video amatir yang dikirimkan oleh guru, maka ide yang di dapat dituangkan ke dalam sebuah gerakan baru. Siswa melakukan proses pencarian dalam segala informasi yang harus didapatkan berguna untuk mendalami dan memahami ide yang diinginkan dan tema yang akan diambil, agar lebih dapat meyakini bahwa konsep tersebutlah yang akan diambil, informasi pula sebagai penguat dalam proses penciptaan untuk mendapat pengalaman dan pengetahuan lebih dalam lagi. Sebuah informasi yang benar dan jelas sangatlah dibutuhkan dalam proses pembuatan karya tari. Proses pencarian ide dan informasi dalam pembelajaran tari kreasi berbasis tari Jipeng melalui empat tahapan yaitu mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dan mengkomunikasikan.

2. Pertemuan 2 Berimajinasi dan Menentukan Tema

Siswa dituntut untuk memikirkan tentang apa yang akan dilakukan selanjutnya setelah proses sebelumnya dan bagaimana mewujudkan tentang apa yang diinginkan dan telah dirasakan dalam menciptakan tari. Pada tahap mengkhayalkan menggunakan kemampuan berimajinasi sampai batas yang tertinggi karena koreografer bebas mewujudkan apa yang diinginkan kedalam khayalan tersebut sambil mendengarkan musik untuk merangsang gerak bahkan sesekali melihat tarian Jipeng lagi agar imajinasi semakin tinggi dan dapat terbayang. Jika ide sudah cocok dengan apa yang diinginkan, maka selanjutnya mencari tema lalu menyusun alur cerita untuk dapat mengetahui dimana klimaks yang akan di ambil dalam karya tari ini.

Hal ini diperkuat oleh Soedarsono (1977, hlm. 93) menyatakan bahwa tema adalah penggambaran keseluruhan cerita dari sebuah tari. Tema akan menjadi sangat penting dalam menari. Tema dalam tari merupakan sebuah konsep awal seorang koreografi dalam menciptakan sebuah garapan tari yang baru dan sesuai dengan judul yang dibuat. Yakni: a. Nilai budaya yang terungkap, b. Dapatkah tema itu ditarikan, c. Efek sesaat dari tema itu kepada penonton, apakah menguntungkan, d. perlengkapan teknik tari dari penata tari untuk penarinya, dan e. fasilitas-fasilitas yang diperlukan untuk pertunjukkan seperti musik, tempat, kostum, *lighting*, dan *sound system*.

Koreografer memiliki pemikiran sendiri dalam menciptakan karya tari yang diadaptasi dari tari Jipeng untuk membuat lebih kreatif dan menarik sehingga memiliki ciri khas dalam penggarapan gerak tari tersebut, tema yang di ambil merupakan tema yang sangat jarang di ambil dalam proses penciptaan karya tari. Poses berimajinasi dan menentukan tema dalam pembelajaran tari kreasi berbasis tari Jipeng melalui empat tahapan yaitu memotivasi diri, merasakan, menganalisis, memikirkan dan menciptakan.

Mengkolaborasikan tahap diatas dengan proses kreatif menurut Hawkins (2003) dalam buku *Bergerak Menurut Kata Hati Metode Baru dalam Mencipta Lewat Tari*, yaitu merasakan, menghayati, mengkhayalkan kemudian memberi bentuk. Proses merasakan, dilakukan dengan melihat dan menyerap serta merasakan secara mendalam tentang pengalaman cerita dan gerak pada tari Jipeng.

3. Pertemuan 3 Eksplorasi dan Penstransferan Gerak

Tahapan eksplorasi dimana siswa menggunakan anggota tubuh untuk menciptakan gerak baru yang tidak terpaku dari gerak tari Jipeng itu sendiri dan menghasilkan gaya yang khas dari diri sendiri. Selain menciptakan gerak, juga akan membuat adegan-adegan yang dijadikan sebuah karya tari sehingga akan menciptakan sebuah gerak yang belum pernah ada atau berdasarkan dari pengembangan gerak tari Jipeng. Hal ini sependapat dengan Hawkins (1990, hlm. 27) menyatakan bahwa.

Eksplorasi gerak adalah langkah untuk mengawali proses dalam sebuah pencapaian kualitas gerak, eksplorasi gerak tidak hanya terpaku pada gerak tradisi saja melainkan gerak diluar konteks tradisi. Hal ini bertujuan untuk menambah vokabuler gerak tubuh untuk bisa menghadirkan berbagai macam bentuk gerak guna mendukung kehadiran tokoh-tokoh yang di bawakan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak kreasi tari Jipeng yang siswa buat tentunya berbeda dengan tari Jipeng yang asli, karena ada proses kemampuan dalam pembaharuan gerakannya. Selain menciptakan gerak siswa juga menstransferan gerak dimana pembentukan gerak yang telah dibuat dan dirangkai kemudian diberikan kepada setiap teman setiap kelompoknya agar mereka mengerti dan memahaminya. Tahapan ekplorasi dan penstransferan gerak

dalam pembelajaran tari kreasi berbasis tari Jipeng melalui empat tahapan yaitu mengadaptasi, mengimprovisasi, mempraktikan, menyusun dan menyempurnakan gerak.

4. Pertemuan 4 *Performance*

Setelah proses kreativitas dalam penciptaan tari kreasi dilakukan kemudian dilakukan pentas dengan menggunakan unsur tari yaitu *wiraga*, *wirahma*, *wirasa*, *busana* dan dinamika.

5.2.3 Tari Kreasi Siswa Berbasis Tari Jipeng Melalui Penerapan *Blended Learning*

Karya tari kreasi yang telah siswa ciptakan menggunakan tiga unsur yaitu gerak, desain lantai dan busana yang di bagi menjadi empat kelompok.

a. Gerak

Hasil gerak karya tari kreasi yang dilakukan oleh siswa memiliki kesatuan yang utuh sehingga menjadi bentuk karya koreografi yang baru sehingga berbeda dari tari Jipeng yang aslinya. Kesatuan gerak yang siswa ciptakan disini sependapat dengan Hawkins (1990, hlm. 2) menyatakan bahwa.

Karya seni, tari memiliki satu kesatuan komunikatif yang terdapat di dalamnya. Hal ini dapat diketahui karena gerak manusia sebagai materi tari adalah suatu esensi dari kehidupan. Ia tumbuh dari kehidupan, merefleksikan kehidupan, dan kehidupan itu sendiri. Maka dari itu tidaklah mengherankan apabila gerak siap untuk dihayati dan dimengerti

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa gerak menjadi utama dalam tari yang mesti dihayati dan dimengerti sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Maka dari itu dalam menciptakan gerakan tari kreasi siswa di SMA Negeri 1 Jampangkulon menggunakan tiga tahapan dalam menciptakan gerak yaitu pertama, mempelajari lebih dalam tari Jipeng sebagai pijakan awal pencarian gerak dan mendekonstruksi gerakan tari tersebut untuk memperkaya eksplorasi yang dijadikan sebagai stimulus rangsangan. Sejalan dengan pendapat Smith (1985, hlm. 20–23) menjelaskan bahwa.

“(a) rangsang dengar termasuk misalnya musik sebagai sesuatu yang hampir selalu dipakai untuk mengiringi tari. Kerap kali penata tari mulai dengan

hasrat menggunakan lagu musik tertentu yang karena sifatnya merangsang timbulnya gagasan tari.(b) rangsang peraba seringkali menghasilkan respon kinestetis yang kemudian menjadi motivasi tari, rangsangan peraba dapat juga disebut rangsangan menggunakan properti”. (c) rangsang gagasan disini gerak dirangsang dan dibentuk dengan intensi untuk menyampaikan gagasan atau menggelarkan cerita. Adapun rangsang gagasan merupakan gerak dirangsang dan dibentuk dengan intense untuk menyampaikan gagasan atau menggelarkan cerita.

Sehubungan dengan hal tersebut Laban (1975, hlm. 114) menyatakan bahwa,

The material of the art of movement is the physical properties of the movements of the human body, which we shape and mould like a potter his clay, giving it intensity, rhythm, stress, coherence in form, in short, vital expression of the experience of life. This requires craftsmanship and knowledge (in the body) of the essential nature of the material and how to handle it.

[Materi seni gerak adalah sifat fisik dari gerakan tubuh manusia, yang kita bentuk dan cetakan seperti tanah liat tembikar, memberinya intensitas, ritme, tekanan, koherensi dalam bentuk, singkatnya, ekspresi vital dari pengalaman. hidup. Ini membutuhkan keahlian dan pengetahuan (dalam tubuh) tentang sifat dasar material dan cara menanganinya]

Berdasarkan pernyataan tersebut Laban menguraikan bahwa gerak adalah sifatsifat jasmani atau kekayaan fisik dari gerakan-gerakan tubuh manusia yang dibentuk dan dicetak seperti seorang pengrajin tanah liat, memberinya intensitas irama, tekanan yang berhubungan dengan bentuk, ekspresi dari pengalaman hidup. Hal ini membutuhkan keterampilan dan pengetahuan tentang tubuh dan sifat-sifat dasar mengenai materi-materi dan bagaimana melakukannya.

Tahapan kedua, melakukan pendalaman kekuatan bentuk koreografi dan ketiga melakukan eksplorasi dengan gerak sudah ada dengan mempertimbangkan tehnik gerak tertentu dengan nyaman dan indah untuk dilihat.

b. Desain lantai

Pengamatan hasil prsepsi bentuk pola lantai dalam setiap kelompoknya berbeda-beda ada yang membentuk lurus dan ada yang membentuk garis lengkung, setiap pola kelompok tari kreasi yang siswa ciptakan memiliki pola lantai yang hampir mirip bahkan sama. Para siswa setiap kelompoknya menciptakan dua pola

garis besar, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Analisis peneliti dari kelompok 1 sampai 4 memiliki pola lantai lurus secara horizontal yang menunjukkan hubungan antar manusia. Para siswa menggunakan pola lantai lurus dengan berbagai level rendah, sedang, dan tinggi yang dibuat kearah depan, belakang, kesamping, atau serong. Selain itu para siswa dalam menciptakan tari kreasi garis lurusnya dibuat menjadi desain V dan kebalikannya, segitiga, segiempat, huruf T dan kebalikannya dan juga dapat dibuat menjadi zig zag. Garis lurus dapat dibuat lengkung kedepan, kebelakang, kesamping dan serong. Garis pada tarian kreasi yang siswa ciptakan memberikan kesan sederhana tetapi kuat dalam tari-tarian, sedangkan garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi juga lemah. Pola lantai yang siswa ciptakan kedua adalah lengkung digunakan untuk gerakan melingkar angka delapan dan juga spiral (*non manipulative skills*). Hal ini sependapat dengan teori Graham, Holt, & Parker (1980, hlm. 631) menjelaskan bahwa.

The majority of skill themes categorized under locomotor skills (walking, running, hopping, skipping, and galloping) and nonmanipulative skills (turning, twisting, rolling, balancing, transferring weight, jumping and landing, and stretching and curling) are used in expressive dance.

[Sebagian besar tema keterampilan yang dikategorikan dalam keterampilan lokomotor (berjalan, berlari, melompat, dan berpacu) dan keterampilan nonmanipulatif (berputar, memutar, berguling, menyeimbangkan, memindahkan beban, melompat, mendarat, serta meregangkan dan menggulung) digunakan dalam tarian ekspresif]

Berdasarkan uraian tersebut Graham menjelaskan bahwa pembelajaran yang bertema kemampuan dikategorikan menjadi *locomotor skills* (berjalan, berlari, melompat, meloncat, berlari kencang) dan *non manipulative skills* (berbelok, berputar, berguling, keseimbangan).

Gerak pola yang dilakukan oleh siswa dalam tari kreasi selalu dikuatkan dengan ekspresi lain seperti tubuh untuk dapat dimengerti oleh orang lain. Tujuannya supaya dimengerti orang lain karena adanya gerak dan tubuh yang hadir secara bersamaan. Gerak tubuh merupakan bahan baku dalam menari.

c. Busana

Perlengkapan yang dikenakan oleh siswa dalam setiap kelompoknya berfungsi untuk mewujudkan peranan yang diinginkan dalam pementasan tari

kreasi dan untuk membantu menghidupkan watak dari pelaku. Kelompok 1 perempuan menggunakan busana warna hijau tua yang mewakili kemakmuran makna pertumbuhan, kesuburan, dan kesehatan bagi penonton yang melihatnya. Pria menggunakan warna kemurnian, keabadian, dan keagungan. Tentunya penggunaan warna dalam tari kreasi di kelompok 1 dan 3 selaras dengan gerakan yang mereka bawakan. Kelompok 2 dan 4 perempuan menggunakan busana berwarna kuning diasosiasikan dengan warna mencerahkan dan yang memberi inspirasi. Warna yang membawa harapan, dan memberi kekuatan. Selain itu, warna kuning juga dilambangkan sebagai warna kemakmuran dan warna keindahan. Pria mengenakan busana dengan warna hitam yang bercorak bunga kuning memberikan kesan mewah.

Pembuktian peningkatan kemampuan selanjutnya dibuktikan dengan nilai distribusi frekuensi secara keseluruhan kemampuan yang dijumlahkan dengan data *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 5.11
Data Pre-Test dan Post-Test

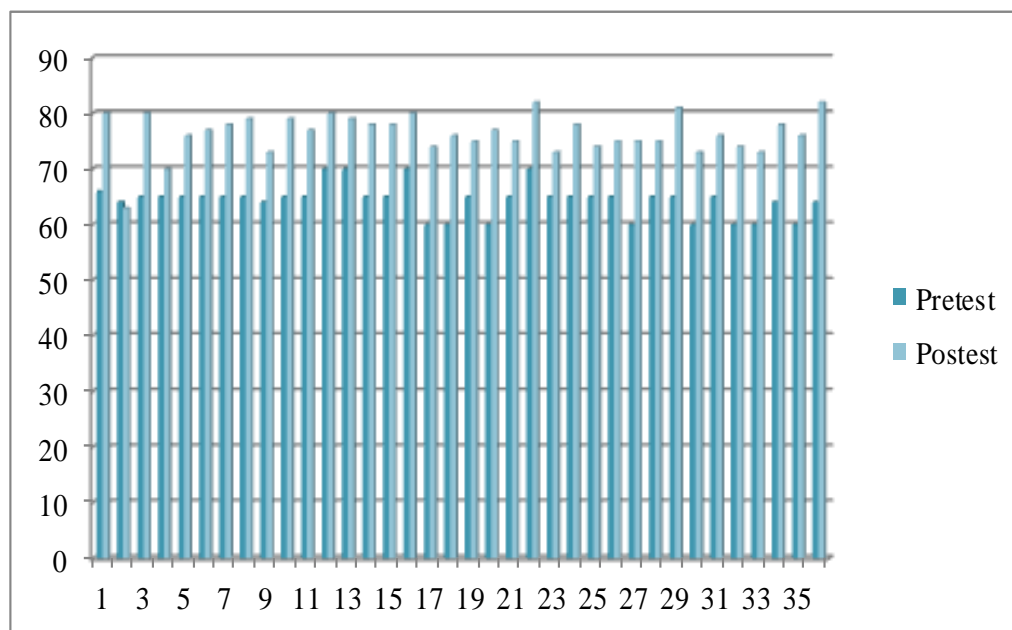
No	Nama	Penilaian Berkreasi Tari		Jumlah	X
		Pretest	Postest		
1	Adinda Nur Adelya	66	80	146	73
2	Agil Taufik Rohman	64	63	127	63.5
3	Agri Mauri	65	80	145	72.5
4	Akbar Sidik Mubarak	65	70	135	67.5
5	Andri Pratama Ardiansyah	65	76	141	70.5
6	Asad Sahara	65	77	142	71
7	Berlian Budi Utami	65	78	143	71.5
8	Bintang Dwi Ratu Zahra Riva'I	65	79	144	72
9	Dendy Rinaldy	64	73	137	68.5
10	Dwi Utari Kurnia	65	79	144	72
11	Fifi Laisya Izzani	65	77	142	71
12	Harry Darwansyah Abdurohman	70	80	150	75
13	Helen Angelina	70	79	149	74.5
14	Irgi Ahmad	65	78	143	71.5
15	Irpan Maulana	65	78	143	71.5
16	Jingga Bulan Trisha	70	80	150	75
17	Lena Octaviani	60	74	134	67
18	M. Sendi Septian	60	76	136	68
19	Mirna Nurliasari	65	75	140	70
20	Muhamad Rifky Adiputra Aribow	60	77	137	68.5
21	Muhammad Faris Arrafi	65	75	140	70
22	Munawar Sajali	70	82	152	76
23	Nanda Sofia Alvina	65	73	138	69
24	Nesa Amallia	65	78	143	71.5
25	Reisya Syifa Azzahra	65	74	139	69.5
26	Resga Esa Kurnia Putra	65	75	140	70
27	Rida Prabawati	60	75	135	67.5
28	Riva Ardiansyah	65	75	140	70
29	Selvi Indrianti Purnama	65	81	146	73
30	Selvina	60	73	133	66.5
31	Siti Mirawati	65	76	141	70.5
32	Siti Sarah	60	74	134	67
33	Srikit Khamedia Radisti	60	73	133	66.5
34	Tiara Denata	64	78	142	71
35	Wildan Nugraha	60	76	136	68
36	Yuni	64	82	146	73
Jumlah		2316	2749	5066	2533
Rata-rata		64.33333333	76.36111111	140.7222	70.36111
Standar Deviasi		2.868548662	3.642234618	5.516785	2.758393

N	36	Interval		Frekuensi	%
Max	76	55	60	0	0%
MIN	63.5	65	70	17	47%
Range	12.5	75	80	19	53%
K	6209.592	85	90	0	0%
P	0.005797	95	100	0	0%
		Jumlah		36	100%

Berdasarkan nilai perbandingan *pre-test* dan *post-test* secara keseluruhan dapat di simpulkan bahwa nilai *post-test* setelah diterapkannya model pembelajaran *blended learning* prestasi siswa menjadi lebih meningkat presentase 53% dengan nilai 80 artinya siswa mampu dalam mengaplikasikan konsep berkreasi yang terdiri dari empat tahapan yaitu mencari ide, berimajinasi, eksplorasi dan *performance*. Keberhasilan ini diperkuat dengan data grafik di bawah ini.

Grafik 5.4

Data Pre-Test dan Post-Test



Keterangan

1-36 : Siswa

0-90 : Nilai

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan peningkatan kemampuan yang sangat signifikan apabila dilihat dari secara keeluruhan perbandingan antara *pretest* dan *posttest* sehingga dapat dirata-ratakan rentang nilai 75-80 sebanyak 55%, yang artinya nilai siswa melebihi KKM dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran seni tari berkreasi Jipeng mengalami perubahan yang cukup berarti baik dalam segi materi tari kreasi dan proses yang diberikan berpusat pada siswa, dimana guru hanya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan model pembelajaran *blended learning* yang terdiri dari lima tahapan koreografi yaitu mencari ide, berimajinasi, eksplorasi dan *performance*, dengan tahapan tersebut siswa menjadi kreatif dengan menciptakan suatu karya baru melalui pembelajaran seni tari Jipeng. Pembelajaran dilakukan dengan cara membentuk kelompok belajar dimana siswa selama proses pembelajaran melakukan kegiatan secara berkelompok baik dalam membuat gerakan, pola lantai dan perlengkapan tari sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih aktif menyenangkan dan kondusif. Hal ini sejalan dengan teori efektivitas pembelajaran menurut Ahmadi & Supriyono (2014, hlm. 1) menyatakan bahwa.

Efektivitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik yang berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan siswa belajar sesuatu yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil analisis peneliti yang diperkuat oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono dapat disimpulkan bahwa keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Jampangkulon yakni dari penerapan suatu model pembelajaran *blended learning* dan media, dalam hal ini diukur dari hasil belajar siswa menjadi lebih kreatif, berpikir kritis dan ilmiah. Apabila hasil belajar siswa meningkat maka model ataupun media pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif baik secara dari maupun *luring*, sebaliknya apabila hasil belajar siswa menurun maka model ataupun media pembelajaran tersebut dinilai tidak efektif. Keberhasilan tersebut diperkuat oleh data prestasi belajar siswa

dengan nilai uji t yang didapatkan hasil penghitungan t test pada post test yaitu thitung 3.81, karena thitung lebih besar dari ttabel $3.81 > 0.339$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan eksperimen dengan ditunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen yang lebih tinggi. Maka dapat disimpulkan kemampuan siswa dalam berkreasi tari Jipeng berhasil, dibuktikan dengan pengalaman baru dalam menciptakan tari kreasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Bodner (1986) dalam Dahar (2021, hlm. 152), menyatakan bahwa proses konstruksi selama hidup melalui proses ekuilibriasi antara skema pengetahuan dan pengalaman baru. Tahapan yang dilakukan siswa dalam berkreasi seni merupakan teori konstruktivisme dimana akan mengkonstruksi konsep berkreasi yang berkaitan dengan elemen dasar tari yaitu konsep tubuh, aksi, tenaga, ruang dan waktu (Sunaryo, 2020, hlm. 1). Pelaksanaan konstruksi dalam proses pembelajaran seni tari Jipeng dengan model *blended learning* menjadi 4 pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan secara *luring* prosesnya mencari ide dengan tahapannya adalah mengapresiasi, mengidentifikasi, memahami, menalar dan mengkomunikasikan. Pertemuan kedua dilakukan secara *daring* dengan proses pembelajarannya berimajinasi tahapannya adalah motivasi diri, merasakan dan kesadaran, menganalisis, memikirkan dan menciptakan. Pertemuan ketiga dilakukan secara *luring* dengan proses pelaksanaan eksplorasi tahapannya adalah mengadaptasi, menginprovisasi, mempraktikan, mennyusun, menyempurnakan. Pertemuan keempat adalah dari dengan proses pelaksanaannya *performance* dengan tahapan *wiraga, wirama, wirasa*, busana dan dinamika. Empat pertemuan tersebut di dalamnya mengaplikasikan elemen dasar tari menurut McCuthen (2006, hlm.133) seperti 1) gerak seperti bagian tubuh, aksi tubuh, langkah, keseimbangan, penyangga, belokan, pembentukan tubuh dan stasis.2) ruang seperti level, arah, ukuran (jangkauan), tempat, fokus, jalur, elevasi dan jarak.3) tempo seperti aksen, ketukan, durasi, tempo, ritme, meteran atau nonmeteran, percepatan-perlambatan, frasa dan pola. 4) tenaga seperti tekstur, gaya, dinamika, berat, kekuatan, aliran, serangan, kualitas dan tindakan usaha dasar laban. 5) hubungan seperti bagian tubuh ke yang lain, orang ke orang lain, orang ke objek, orang ke grup, satu grup ke grup lain, orang ke panggung dan properti, orang ke ruang pertunjukan, orang

ke elemen produksi (set, musik , lampu, kostum, suasana hati) dan lintas kurikulum. Keberhasilan siswa berkelompok juga dilihat dari unsur-unsur komposisi tari Merry dalam Sunaryo (2020, hlm. 59) yang terdiri dari desain lintai, tiga dimensi, atas, musik, dramatik, simetris, asimetris, dinamika dan tema dalam berkreasi seni sampai pada hasil karya seni tari sifatnya kompleks dan memiliki banyak tahapan yang unsur dan elemen tari. Hal sejalan dengan pendapat McCutchen (2006, hlm. 185) menyatakan komposisi adalah bagian dasar dari koreografi dimana siswa mempelajari satu persatu membangun urutan awal, tengah dan akhir. Komposisi awal paling banyak menggunakan satu atau dua konsep. Maka dari itu siswa akan membuat komposisi tari dengan menggunakan dua yaitu konsep elemen dasar tari dan komposisi yang di bagi kedalam 4 kelompok